

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG
KOPERASI MELALUI MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*
PADA SISWA KELAS IV SDN RAWAMANGUN 09 PAGI
PULOGADUNG JAKARTA TIMUR**



LISA DEVYRA
1815128659
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016

**Meningkatkan Hasil Belajar IPS
Melalui Model Inside Outside Circle di Kelas IV
SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur
(2016)**

Lisa Devyra

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang Koperasi melalui Model Inside Outside Circle di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Penelitian dilaksanakan di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung yang berlokasi di jalan Pemuda No. 06 Pulogadung Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan selama lima bulan dari bulan September sampai dengan Januari 2016 pada semester II tahun ajaran 2016/2017. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus dari Stephen Kemmis dan Mc. Taggart dengan empat tahap setiap siklusnya yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan data yang diperoleh dari proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Inside Outside Circle. pada siklus I 56,67%, pada siklus II 86,67%, dengan demikian Inside Outside Circle dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Implikasi dari penelitian ini adalah Inside Outside Circle dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Hasil belajar IPS dengan Menggunakan Model Inside Outside Circle

**Improve Learning Outcomes IPS Through
Model Inside Outside Circle in Class IV SDN Rawamangun 09 Pagi
Pulogadung in East Jakarta
(2016)**

Lisa Devyra

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve learning outcomes through the Cooperative Model IPS on Inside Outside Circle in class IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung in East Jakarta. Research conducted at SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung located at Jalan Pemuda No. 06 Pulogadung in East Jakarta. When the study was conducted over five months from September to January 2016 in the second semester of the school year 2016/2017. The research method is by using action research cycle model of Stephen Kemmis and Mc. Taggart with four stages of each cycle is the planning, action, observation / observation and refrleksi. The results show that the data obtained from the learning process in improving student learning outcomes by using Model Inside Outside Circle. 56.67% in the first cycle, the second cycle of 86.67%, thus Inside Outside Circle Can Improve Student Results The implication of this study is Inside Outside Circle may be one way to improve the results of social studies in fourth grade elementary school.

Keywords: *Results social studies by Using Model Inside Outside Circle*

SURAT PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta,

Nama : Lisa Devyra

No. Registrasi : 1815128659

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Koperasi Melalui Model *Inside Outside Circle* Pada Siswa Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur” , adalah:

1. Dibuat dan diselenggarakan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan Januari 2016.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan kesungguhannya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 11 Januari, 2016
Yang membuat pernyataan

Lisa Devyra

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah ...

Untuk itu, janganlah kita menyerah pada kegagalan kemarin atau menunggu harapan kosong dihari esok

Tapi

Sambutlah hari ini dengan semangat, usaha dan do'a menuju keberhasilan yang hakiki

Skripsi ini ku persembahkan khusus untuk:

Kedua orang tua tercinta, yang selalu mendoakan putra-putrinya disetiap sujudya, semoga pengabdianku didunia pendidikan dapat membanggakan engkau wahai ayah dan ibunda.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Koperasi Melalui Model *Inside Outside Circle* pada Siswa Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur“. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi, guna memperoleh gelar sarjana pada Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) .

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

Pertama, kepada pemerintah pusat khususnya Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menempuh Pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Kedua, kepada Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si., selaku Dekan FIP UNJ, dan Dr. Gantina Komalasari, M.Psi., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Ketiga, kepada Bapak Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan tata cara penyusunan skripsi yang akurat dan dari sisi materi pada peneliti, dan juga kepada Bapak Dr.

Fahrurrozi, M.Pd selaku pembimbing II serta selaku Ketua Prodi yang telah mengarahkan tata cara penyusunan laporan dan metodologi penulisan skripsi yang tepat kepada peneliti.

Keempat, kepada Bapak Drs. Panut selaku kepala sekolah SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur yang sudah memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian di SDN Rawamangun 09 Pagi dan Ibu Sri Wulan Sekar Ayu, S.Pd, selaku observer/guru pengamat yang dengan sabar dan ikhlas telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis selama melakukan penelitian.

Khususnya ucapan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Misnazli, SH dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan penulis, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua, serta kakak tersayang Zahratunnida A.md. Keb, Thariq Al-Ziyad dan Muhammad Ichlas selaku adik peneliti yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih untuk segala-galanya

Kemudian, kepada seluruh teman-teman PPG-T dari Sabang sampai Merauke khususnya angkatan 2012, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin penulis sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk

kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!

Tak ada gading yang tak retak. Itulah pribahasa yang pantas diucapkan atas skripsi yang penulis buat. Hal ini dikarenakan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Akhir kata peneliti menerima saran dan kritikan, yang membangun demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang, dan semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan yang besar bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

Jakarta, 11 Januari 2016

Peneliti

Lisa Devyra

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	xiv
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	8
C. Pembatasan Fokus Penelitian	8
D. Perumusan Masalah Penelitian	9
E. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORETIK	11
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	11
1. Hakikat Hasil Belajar IPS	11
a. Pengertian Belajar	11
b. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Hakikat IPS	16
a. Pengertian IPS	16
b. Pengertian Hasil Belajar IPS	20

3. Karakteristik Siswa Kelas IV SD	22
B. Acuan Teori Rencana-rancangan Alternatif atau Disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih	24
1. Pengertian Model <i>Inside Outside Circle</i>	24
2. Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Inside Outside Circle</i>	26
C. Bahasan hasil Penelitian yang Relevan	27
D. Pengembangan Konseptual dan Perencanaan Tindakan	31
E. Hipotesis Tindakan	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Tujuan Khusus Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
C. Metode Penelitian dan Disain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian	34
D. Subyek/Partisipasi yang Terlibat dalam Penelitian	36
E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	36
F. Tahapan Intervensi Tindakan	37
1. Perencanaan Tindakan (<i>Planning</i>)	37
2. Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>)	38
3. Pengamatan Tindakan (<i>Observing</i>)	38
4. Refleksi Tindakan (<i>Reflekting</i>)	39
G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	40
H. Data dan Sumber Data	40
1. Data Penelitian	40
2. Sumber Data	41
I. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Variabel Hasil Belajar IPS	
a. Definisi Konseptual	42
b. Definisi Operasional	42
c. Kisi-kisi instrumen	43
2. Variabel Model <i>Inside Outside Circle</i>	45
a. Definisi Konseptual	45
b. Definisi Operasional	45
J. Teknik Analisis Data	49

	K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	50
BAB IV	DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	51
	A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Intervensi Tindakan	51
	B. Pemeriksaan Keabsahan Data	73
	C. Analisis Data	74
	D. Intervensi Hasil Analisis	78
	E. Pembahasan	81
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	83
	A. Kesimpulan	83
	B. Implikasi	84
	C. Saran	84
	DAFTAR PUSTAKA	86
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	167

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Hasil Belajar IPS	43
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dan Siswa pada Proses Pembelajaran Menggunakan Model <i>Inside Outside Circle</i> ..	46
Tabel 4.1. Hasil Temuan Observasi pada Pemantau Tindakan Guru Siklus I ..	59
Tabel 4.2. Hasil Temuan Observasi pada Pemantau Tindakan Siswa Siklus I ..	60
Tabel 4.3. Ketuntasan Hasil Belajar IPS	75
Tabel 4.4. Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPS	76
Tabel 4.5. Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model <i>Inside Outside Circle</i>	77
Tabel 4.6. Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model <i>Inside Outside Circle</i>	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Revisi Anderson Terhadap Tujuan Instruksional Bloom	15
Gambar 2.2. Hierarki Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Sosial	17
Gambar 2.3. Desain Pembelajaran Model <i>Inside Outside Circle</i>	27
Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan MC. Taggart	35

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Pencapaian KKM Hasil Belajar Siklus I	63
Grafik 4.2. Pencapaian KKM Hasil Belajar Siklus II Siklus II	73
Grafik 4.3. Rentang Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	78
Grafik 4.4. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa	78
Grafik 4.5. Persentase Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa	79
Grafik 4.6. Persentase Pemantau Tindakan Guru dengan Menggunakan Model <i>Inside Outside Circle</i>	80
Grafik 4.7. Persentase Pemantau Tindakan Siswa dengan Menggunakan Model <i>Inside Outside Circle</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	89
Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa I	96
Lampiran 3. Lembar Instrumen Evaluasi I	98
Lampiran 4. Lembar Jawaban Instruman Evaluasi I	103
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	104
Lampiran 6. Lembar Kerja Siswa II	112
Lampiran 7. Lembar Instrumen Evaluasi II	114
Lampiran 8. Lembar Jawaban Instrumen II.....	119
Lampiran 9. Materi/ Bahan Ajar	120
Lampiran 10. Instrumen Analisis Nilai/ Hasil Belajar.....	131
Lampiran 11. Kisi-kisi Pengamatan Tindakan Guru	132
Lampiran 12. Kisi-kisi Pengamatan Tindakan Siswa	135
Lampiran 13. Instrumen Pemantau Aktivitas Guru.....	136
Lampiran 14. Instrumen Catatan Lapangan Aktivitas Guru	138
Lampiran 15. Instrumen Catatan Lapangan Aktivitas Siswa.....	139
Lampiran 16. Surat Keterangan Validasi	140
Lampiran 17. Instrumen Validasi.....	141
Lampiran 18. Analisis Hasil Belajar IPS Siklus I	143
Lampiran 19. Analisis Hasil Belajar IPS Siklus II	144
Lampiran 20. Instrumen Pemantau Tindakan Guru Siklus I.....	145
Lampiran 21. Instrumen Pemantau Tindakan Guru Siklus II.....	146

Lampiran 22. Instrumen Pemantau Tindakan Siswa Siklus I	147
Lampiran 23. Instrumen Pemantau Tindakan Siswa Siklus II	149
Lampiran 24. Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus I Pert. I	151
Lampiran 25. Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pert. I.....	153
Lampiran 26. Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus I Pert. II	155
Lampiran 27. Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pert. II.....	157
Lampiran 28. Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus II Pert. I	159
Lampiran 29. Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II Pert. I.....	161
Lampiran 30. Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus II Pert. II	163
Lampiran 31. Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II Pert. II	165
Lampiran 32. Surat Keterangan Penelitian	
Lampiran 33. Surat keterangan Penelitian dari Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang sangat cepat dalam bidang pengetahuan dan teknologi merupakan fakta dalam kehidupan, maka kebutuhan sumber budaya manusia yang berkualitaspun semakin diperlukan. Kondisi ini berdampak bagi bangsa indonesia untuk mengikuti segala bentuk dan tingkatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak tertinggal dari negara-negara lain.

Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia, pendidikan merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan atau kemiskinan. Pendidikan juga diyakini mampu menanamkan pengalaman bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif. Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan perilaku anak didik, pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan juga di pandang sebagai sarana untuk melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang kreatif, terampil dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dalam rangka memproses manusia agar dapat berkembang secara optimal. Pernyataan tersebut sejalan dengan pemikiran Pemerintah Indonesia pada saat ini. Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional .

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pemerintah mulai merubah sistem pendidikan di Indonesia yang menekankan pada suasana belajar dan proses pembelajaran”.¹

Upaya meningkatkan pendidikan di Indonesia, dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, harus dilakukan secara menyeluruh, agar bangsa indonesia mampu bersaing dengan mutu pendidikan negara-negara maju lainnya.

Guru merupakan bagian terpenting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk mencapai hal tersebut diperlukan proses belajar mengajar yang efektif, belajar yang efektif dapat membantu siswa

¹ *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus media, 2006), h. 5.

untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan instruksional yang dicapai.

Meningkatkan kualitas mutu lulusan sangat membutuhkan adanya peran guru terutama dalam proses pembelajaran didalam kelas dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya pembelajaran yang bersifat positif dan dari hasil proses pembelajaran dapat tercermin dari prestasi belajarnya. Namun dalam upaya mencapai prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar sehingga pada tahap akhir siswa mendapat pengetahuan baru, kecakapan dan keterampilan.

Proses pembelajaran berkaitan erat dengan komponen-komponen pembelajaran seperti pemilihan model pembelajaran, media dan peran guru dalam proses pembelajaran. "Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat oleh siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik".²

Menurut Joice dan Weil model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya. Dalam penerapannya model pembelajaran ini

² Isjoni, "*Cooperative Learning*" *efektifitas pembelajaran kelompok* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 11.

harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Model-model pembelajaran tradisional kini mulai ditinggalkan berganti dengan model yang lebih modern. Sejalan dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang kini banyak mendapat respon adalah metode pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning*.³

Model pembelajaran dalam penelitian ini, penulis menggunakan model *Inside Outside Circle*. Dimana model *Inside Outside Circle* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

Aplikasinya didalam pembelajaran dikelas, model pembelajaran ini mengetengahkan realita kehidupan masyarakat yang dirasakan dan dialami oleh siswa dalam kesehariannya, dengan bentuk yang disederhanakan dalam kehidupan kelas. Model pembelajaran ini memandang bahwa keberhasilan dalam belajar bukan semata-mata diperoleh dari guru,

³ *Ibid.*,h.5.

melainkan bisa juga dari pihak lain yang terlibat dalam pembelajaran itu, yaitu teman sebaya.⁴

Model pembelajaran *Cooperative Learning* mempunyai beberapa variasi model, dalam penelitian ini penulis mengambil model *Inside Outside Circle* atau lingkaran kecil dan lingkaran besar.

Model mengajar *Inside Outside Circle* dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.

Pendidikan IPS menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada siswa. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya mencecoki atau menjejali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya.⁵

Tujuan dari model *Inside Outside Circle* yang diterapkan pada pembelajaran IPS untuk melatih siswa dalam berpikir, memecahkan masalah, berlatih berkomunikasi, serta menggabungkan kemampuan dan keahlian. Walaupun memang pendekatan ini akan berjalan baik dikelas yang kemampuannya merata, namun sebenarnya kelas dengan kemampuan siswa yang bervariasi lebih membutuhkan pendekatan ini. Karena dengan

⁴ Etin Solihati, "*Cooperatif Learning*" Analisis Model Pembelajaran IPS, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 5.

⁵ *Ibid.*, h. 15

mencampurkan kemampuan siswa yang beragam tersebut, maka siswa yang kurang akan sangat terbantu dan termotivasi oleh siswa yang lebih. Dan semua ini akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Kritikan yang ditujukan kepada pengajaran IPS salah satunya yaitu, karena membosankan, jenuh, lebih menekankan pada hafalan, siswa yang pasif dan aktivitas didominasi oleh guru yang menyebabkan pelajaran IPS menjadi pelajaran nomor dua disekolah jika dibandingkan dengan pelajaran IPA.⁶

Kondisi yang terjadi di lapangan yaitu siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur dalam kegiatan belajar mengajar, bahwa dalam proses pembelajaran IPS guru masih menerapkan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga kejenuhan dan kebosanan sering sebagian besar siswa rasakan. Permasalahan di atas disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam pemilihan model pembelajaran. Proses pembelajaran pun masih didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dimana siswa hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal LKS.

Pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru IPS kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang dalam meningkatkan keaktifan siswa

⁶ Isjoni, "*Cooperative Learning*" *efektifitas pembelajaran kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 73

didalam kelas, siswa pasif pada proses pembelajaran. Dimana siswa belum terbiasa untuk aktif dikelas, baik itu dari segi berkomunikasi seperti untuk bertanya atau berpendapat. Dan siswa selalu mendapatkan materi pembelajaran hanya terpaku kepada buku, LKS dan guru saja. Sehingga dalam hasil belajar pun masih kurang dari yang diharapkan.

Kondisi yang terjadi di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur tersebut menyebutkan pencapaian hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, baik secara individu ataupun secara klasikal. perolehan nilai ulangan tengah semester (UTS) mata pelajaran IPS di kelas IVC semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016 terdapat 17 dari 30 siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 67. Dengan diperoleh nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 40. Berdasarkan nilai UTS di semester satu tersebut masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah 67 dan hanya 56% yang berada di atas KKM (67) Hasil pengamatan awal ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal 67.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur tentang bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui

⁷ Kriteria ketuntasan Minimal Pelajaran IPS SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur

penerapan model *Inside Outside Circle*. Dimana tujuan dari penerapan model *Inside Outside Circle* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas, siswa dapat berpikir kritis, dapat memecahkan masalah, dan dapat berkomunikasi dengan guru maupun teman sebaya dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan pembelajaran IPS.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Setelah membaca uraian latar belakang masalah di atas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur masih tergolong rendah.
2. Proses pembelajaran IPS Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur, masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang menjadikan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Guru belum dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAILKEM).

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Memperhatikan luasnya ruang lingkup permasalahan yang diuraikan diatas, maka penelitian ini akan dibatasi yang bertujuan untuk memfokuskan

masalah yang akan diteliti sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan terarah. Untuk mengefektifkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti membatasi pada “Meningkatkan hasil belajar IPS melalui model *Inside Outside Circle* di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur”.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi serta pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut: (1) “Apakah hasil belajar IPS dapat ditingkatkan melalui model *Inside Outside Circle* pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur ?”; (2) “Bagaimanakah penerapan model *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang koperasi pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur ?”.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis; Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan pada umumnya dan khususnya peningkatan proses pembelajaran disekolah dasar.

2. Secara Praktis:

- a. Siswa; Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung tentang proses pembelajaran IPS yang aktif, kreatif, dapat memecahkan masalah dan menyenangkan melalui kegiatan pembelajaran yang diterapkan dalam model *Inside Outside Circle*.
- b. Guru; Dapat digunakan sebagai masukan khususnya bagi guru kelas IV tentang sebuah alternatif (pilihan) dalam proses pembelajaran IPS yang berpola *student centered* (berpusat pada siswa) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*.
- c. Sekolah; Dapat memberikan gambaran tentang model pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah.
- d. Bagi Peneliti; Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dengan variabel yang sejenis, sehingga pengetahuan yang ditemukan semakin bertambah.

BAB II

ACUAN TEORETIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1) Hakikat Hasil Belajar IPS

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan terencana dan sistematis yang dilakukan secara sadar dalam mengubah perilaku yang relatif menetap dengan cara berinteraksi dengan sumber belajar. Sumber belajar yang dimaksud dapat berupa orang, bahan pelajaran, alat, metode dan lingkungan. Sedangkan pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan secara sungguh-sungguh oleh seorang pendidik, untuk menciptakan situasi kondisi eksternal dalam rangka memfasilitasi kondisi internal siswa agar terjadi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut E.R. Hilgard, belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan.⁸ Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman). Menurut W.S Winkel belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h, 3

dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai yang bersifat relatif konstan dan berbekas.⁹

Uno (2003) menjelaskan lebih jauh bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Belajar menurut Bloom yaitu:

Ada 3 domain belajar yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi. Domain afektif meliputi penerimaan, pemberian respons, pemberian nilai atau penghargaan, pengorganisasian dan karakterisasi. Domain psikomotor meliputi meniru, menerapkan, memantapkan, merangkai dan naturalisasi.¹¹

Dari beberapa pengertian belajar diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar yang berinteraksi dengan lingkungan untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

⁹ *Ibid.*, h. 4

¹⁰ *Ibid.*, h. 22

¹¹ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hh. 8-12

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas oleh Nawawi dan K. Brahim (2007:39) yang menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dijadikan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹²

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹³ Adapun kemampuan-kemampuan yang dimaksud adalah kompetensi belajar yang dicapai baik berupa kemampuan pengetahuan, sikap maupun tingkah laku dari siswa setelah memperoleh atau sebagai hasil dari belajar.

Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut , misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁴ Penjelasan di atas dimaksudkan bahwa perubahan tingkah laku yang diharapkan akan membedakan seberapa jauh kemampuan diperoleh siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki sebelum memperoleh pembelajaran.

¹² Nawawi, K. Brahim dalam buku "*Teori Belajar & Pembelajaran*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 30

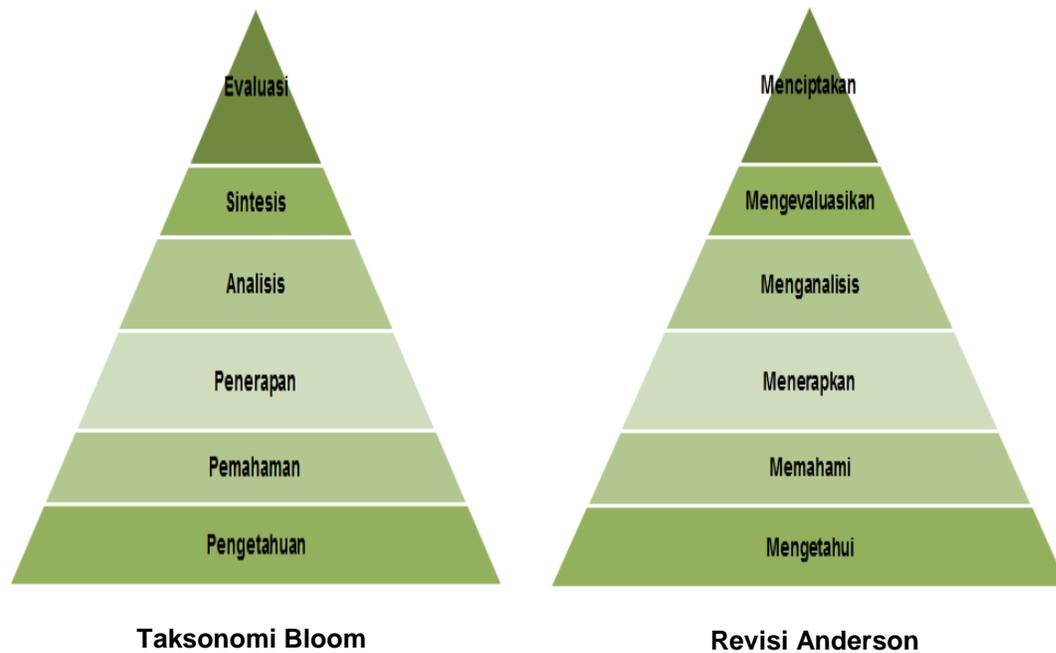
¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 30

Perubahan yang diperoleh siswa dalam mencapai kemampuan tertentu yang diharapkan itulah sebagai bentuk dari hasil belajar.

Siswa dikatakan telah mempunyai hasil belajar setelah menunjukkan kemampuan tertentu sebagai hasil dari pengalaman belajar. Sebaliknya siswa tidak dikatakan memiliki hasil belajar jika tidak menunjukkan kemampuan tertentu walaupun ia telah belajar. Seorang siswa yang telah memperoleh hasil belajar sanggup berbuat atau melakukan sesuatu yang tidak sanggup dilakukan sebelumnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat dicapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Sistem pendidikan nasional merumuskan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun instruksional menggunakan klasifikasi taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson & Krathwohl, secara garis besar taksonomi revisi memiliki dua dimensi yaitu proses kognitif dan pengetahuan. Dimensi proses kognitif berisikan enam kategori yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Sedangkan dimensi pengetahuan adalah faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.¹⁵

¹⁵ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), h 34



Gambar 2.1. Revisi Anderson terhadap Tujuan Instruksional Bloom.¹⁶

Sementara itu, Dick & Carey berpendapat tentang tujuan dari belajar dan hasil belajar yaitu “*The instructional goal is statement that describe what it is that student will be able to do after they have completed instruction.*”¹⁷

Tujuan dari belajar dan hasil belajar kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari pengalaman yang dialami berulang-ulang baik secara kognitif, afektif dan psikomotor yang tersimpan dalam

¹⁶ *Ibid.*, h. 34

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2006), h. 86

jangka panjang sehingga suatu perubahan tingkah laku/kepribadian dalam diri individu.

2) Hakikat IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

a. Pengertian IPS

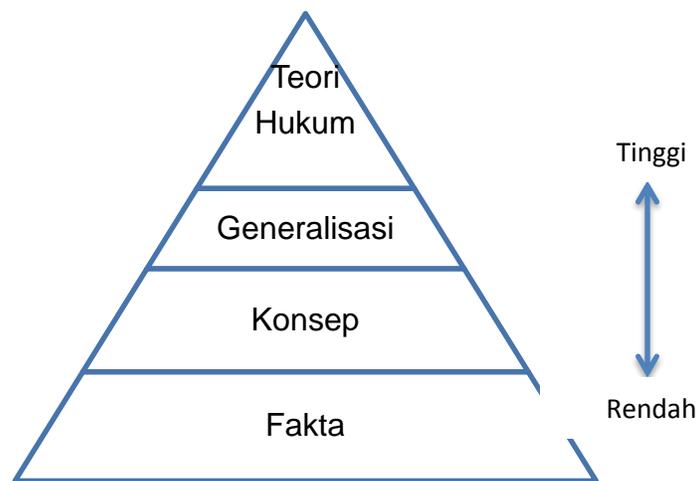
Kehidupan manusia dalam masyarakat meliputi beberapa aspek yaitu aspek hubungan sosial, ekonomi, sosial, budaya, politik, psikologi, sejarah dan geografi. Soemantri menyebutkan bahwa Pendidikan IPS dalam kepustakaan asing sering disebut dengan berbagai istilah seperti *Social Studies*, *Social Education* dan *Social Science education*. Pengertian IPS menurut NCSS adalah sebagai berikut:

*“Social studies is the integrated study of the social science and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provide coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archeology, economics, geography, history, law philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as all as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decision for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world.”*¹⁸

IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang bertanggungjawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun global.

¹⁸ Rudi Gunawan, *Pendidikan IPS-Filosofi, Konsep dan Aplikasi* (Bandung: alfabeta, 2011) h. 34

Hal ini sejalan dengan pengertian IPS tahun 2006 yaitu mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.¹⁹ IPS pada dasarnya memiliki sifat keterpaduan (*integrated*) dari ilmu-ilmu sosial yang dikemas untuk tujuan pendidikan dan disesuaikan dengan psikologi perkembangan peserta didik.



Gambar 2.2. Hierarki Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Sosial.²⁰

Menurut Numan Somantri, IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.²¹ Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan perpaduan dari berbagai

¹⁹ Permendiknas No. 22 Tahun 2006. h. 575

²⁰ M. Numan Somantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 155

²¹ *Ibid.*, h. 74

bidang keilmuan yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat yang berpengaruh terhadap proses pemahaman.

Buchari Alma mengemukakan pengertian IPS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial.²² Materi-materi IPS diorganisir berdasarkan pengalaman, minat dan kebutuhan peserta didik, serta disesuaikan dengan lingkungan. Tujuannya agar pengalaman dan pengetahuan peserta didik secara psikomotor/kinestetis semakin terampil, mampu mengaplikasikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, mampu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat dan pada akhirnya dapat menjadi warga negara yang baik sesuai dengan yang diamanatkan dalam undang-undang dasar negara.

Martorella mengatakan bahwa pembelajaran Pendidikan IPS lebih menekankan “Pendidikan” daripada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran Pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.²³

Menurut Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan pengembangan Depdiknas (2006) dalam buku Pengembangan Program Pembelajaran IPS

²² Buchari Alma. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), h. 141

²³ Etin Solihatin dan Raharjo. *Cooperative Learning* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.14

untuk Peningkatan Keterampilan Sosial, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial.²⁴ Adapun mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- (b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
- (c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
- (d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.²⁵

Fungsi Pendidikan IPS adalah “Fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang terdapat dalam ilmu pengetahuan sosial berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial dan kewarganegaraan peserta didik agar dapat direfleksikan dalam kehidupan masyarakat bangsa dan negara Indonesia. Sedangkan ruang lingkup IPS SD menurut kurikulum 2006 meliputi berbagai aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat dan lingkungan; (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) Sistem sosial dan budaya; (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.²⁶

²⁴ Enok Maryani. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hh. 11-12

²⁵ *Ibid.*, h. 12

²⁶ *Ibid.*, hh. 12-14

Ada beberapa tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa, dan negara.²⁷

Dari beberapa pendapat para ahli dapat dideskripsikan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu mata pelajaran yang tidak hanya memuat suatu teori melainkan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.

b. Pengertian Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Setiap mata pelajaran memiliki target sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan upaya memberikan nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana keefektifan dan keefesiansinya dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar ini tercermin dari data pengamatan yang kemudian diolah untuk menghasilkan ukuran nilai tertentu. Oleh karena itu, penilaian hasil dan proses belajar merupakan dua hal yang saling terkait, karena hasil merupakan akibat dari proses.

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hh. 144-145

Sementara itu, mata pelajaran IPS salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mempelajari manusia dan hubungan dengan lingkungan sosialnya serta mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi dengan memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang mempunyai kebermaknaan bagi siswa dalam kehidupannya di masyarakat. Setelah mengetahui ruang lingkup IPS yang mengarah pada segala hal yang berkaitan dengan kehidupan bersama manusia, maka terdapat beberapa indikator mata pelajaran IPS yang harus dicapai dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Karakter ilmu pengetahuan sosial adalah menuntut siswa untuk harus bekerja sama apabila tujuan kelompok hendak dicapai. Mata pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan dan menjalani sebuah rancangan di dalam kelompok kecil. Dengan bekerja sama dalam interaksi sosial serta sikap berbagi tanggung jawab dalam menjalani sesuatu, siswa dapat mengenal bahwa orang lain memiliki kontribusi penting dalam mencapai tujuan yang ditetapkan bersama. Di dalam IPS, siswa mempelajari bahwa manusia saling ketergantungan untuk segala urusan bersama. Dengan demikian dimensi utama IPS adalah kehidupan manusia.

IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan

pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun global.²⁸

Dengan demikian Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan penyederhanaan dari konsep-konsep dasar ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial tidak akan lahir tanpa ada ilmu-ilmu sosial yang menjadi bahan atau materinya. Ilmu Pengetahuan Sosial juga memiliki kaitan erat dengan materi pelajaran yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar IPS adalah suatu penilaian akhir yang dinyatakan dengan angka/skor yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran IPS tentang koperasi yang dapat diukur secara langsung melalui tes dan non tes.

3. Karakteristik Siswa Kelas IV SD

Pada dasarnya, setiap individu memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang berbeda. Perbedaan tersebut makin kentara sejalan dengan perkembangan individu. Seorang guru hendaklah memahami karakteristik siswanya, dengan memahami siswa diharapkan guru mampu menentukan langkah yang tepat dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran. Materi yang disampaikan haruslah menarik minat belajar siswa, sehingga mereka senang terlibat dalam proses pembelajaran.

²⁸ Enok Maryani. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 6

Berpikir adalah kegiatan yang menggunakan akal budi dan emosional untuk mempertimbangkan atau memutuskan sesuatu. Cara berfikir sangat ditentukan oleh perkembangan kognitif seseorang. Menurut Piaget struktur intelektual seseorang berkembang melalui empat tahap, yaitu:

- 1) Tingkat sensor motorik, yaitu pada usia 0-2 tahun
- 2) Tingkat pra-operasional, yaitu pada usia 2-7 tahun
- 3) Tingkat operasional konkret, yaitu pada usia 7-11 tahun
- 4) Tingkat operasional formal, yaitu pada usia 11-15 tahun.²⁹

Menurut ahli psikologi, akhir masa kanak-kanak adalah usia berkelompok. Yaitu suatu masa dimana perhatian anak tertuju pada keinginan di terima oleh teman-teman sebaya sebagai anggota kelompok, terutama kelompok yang bergengsi dalam pandangan teman-temannya. Oleh karena itu, anak ingin menyesuaikan dengan standar yang disetujui kelompok dalam penampilan, berbicara dan perilaku.³⁰

Karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar memasuki tingkat operasional konkret, yang memiliki ciri-ciri berfikir logis, siswa sudah banyak mulai berkata-kata sebagai visualisasi dari hasil pemikirannya. Dengan demikian, pada tingkat operasional konkret sebaiknya siswa diberikan kegiatan dalam setiap pembelajaran, agar dapat melatih perkembangan berfikirnya pada tahap selanjutnya.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 67

³⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, Edisi Kelima), h. 147

B. Acuan Teori Rencana-rancangan Alternatif atau Disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih.

1. Pengertian Model *Inside Outside Circle* (Lingkaran Kecil dan Lingkaran Besar)

Model *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar (Spencer Kagan, 1993), siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.³¹

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah salah satu cara dari pembelajaran kelompok, khususnya kelompok kecil.³² Dalam pembelajaran ini siswa diatur berpasang-pasangan, salah satu diantaranya berperan sebagai tutor fasilitator/pelatih ataupun konsultan bagi seseorang. Orang yang kedua ini berperan sebagai siswa, peserta latihan ataupun seorang yang memerlukan bantuan. Setelah selesai maka giliran peserta kedua berperan sebagai tutor dan peserta pertama menjadi siswa. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan cara praktis untuk mengadakan pembelajaran sesama siswa dikelas.

Hal ini juga dipertegas oleh Nadhifah (2009: 13). Ia mengatakan bahwa sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-

³¹ <http://www.kajianpustaka.com/2013/11/model-pembelajaran-lingkaran-dalam-dan.html>,
diunduh hari Senin tanggal 08-09-2015 jam 10.45

³² Suprijono, A. *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 122

benar dikuasai ketika siswa mampu mengajarkan kepada orang lain. Pengajaran sesama siswa memberi siswa kesempatan untuk mempelajari sesuatu dengan baik dan sekaligus menjadi narasumber bagi satu sama lain.³³ Model sederhana ini dapat menstimulasi timbulnya pertanyaan yang berupa kunci belajar.

Materi pelajaran yang paling cocok digunakan dengan model ini adalah bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa. Salah satu keunggulan model *Inside Outside Circle* yaitu adanya struktur yang jelas yang memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Jadi model *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran *Kooperatif* model pembelajaran ini menggunakan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi tentang koperasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

³³<http://www.academia.edu/9686872/jurnal> perbandingan hasil belajar antara yang menerapkan teknik *inside outside circle* (ioc) dengan teknik tari bambu, diunduh hari minggu tanggal 31-01-2016 jam 08.55

2. Langkah-langkah pembelajaran Model *Inside Outside Circle*

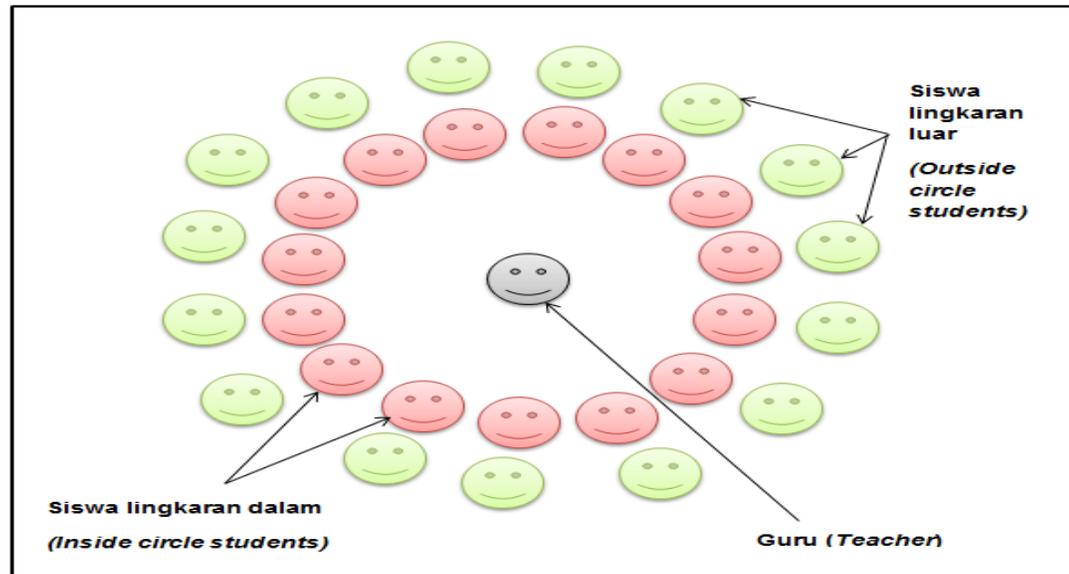
(Lingkaran Kecil dan Lingkaran Besar)

Menurut Hamzah B, Uno langkah-langkah pembelajaran Model *Inside Outside Circle* sebagai berikut:

- (a) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar;
- (b) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkungan pertama, menghadap ke dalam;
- (c) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan;
- (d) Kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Sehingga masing-masing siswa mendapat pasangan baru;
- (e) Sekarang giliran siswa di lingkaran besar yang membagi informasi. Kemudian seterusnya.³⁴

³⁴ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hh. 90-91

Gambar 2.3. Desain Pembelajaran Model *Inside Outside Circle* (IOC)



C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang dianggap relevan oleh peneliti adalah penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penggunaan metode *Cooperative Learning* model *Inside Outside Circle* (IOC) tentang meningkatkan hasil belajar IPS melalui model *Inside Outside Circle* (IOC) diantaranya peneliti yang dilaksanakan oleh Agil Oktavianita, yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Pkn Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 09 Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014³⁵. Penelitian tersebut memfokuskan pada

³⁵ Agil Oktavianita, “Peningkatan Motivasi Belajar Pkn Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 09 Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi (Surakarta: Jurusan PGSD, FKIP Muhammadiyah, 2014)

tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, dimana adanya interaksi dan kerjasama antar siswa. Adapun hasil dari Pra Siklus 20%, Siklus I Pertemuan I 40%, Siklus I Pertemuan II 70%, Siklus II Pertemuan I 75%, Siklus II Pertemuan II 85%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata 64,25, pada Siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71, dan pada Siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 85.

Pendapat lain yang relevansi dengan penelitian ini antara lain yang dipaparkan oleh Dinna Ratnawati yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Sumberagung 01 Banyuwangi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Meteri Pokok Jenis Pekerjaan Tahun Ajaran 2010/2011”³⁶. Terbukti bahwa model *Inside Outside Circle* memberikan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar IPS. Peningkatan aktivitas siswa pada tiap siklus sebagai berikut: (1) memperhatikan penjelasan guru prosentasenya sebesar 65% dan meningkat menjadi 73,33%;(2) mendengarkan uraian guru atau teman prosentasenya sebesar 56,67% dan meningkat menjadi 64,17%;(3) berdiskusi atau bertukar informasi dengan teman prosentasenya 65% dan meningkat menjadi 75%

³⁶ Dinna Ratnawati, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Sumberagung 01 Banyuwangi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Meteri Pokok Jenis Pekerjaan Tahun Ajaran 2010/2011”. Skripsi (Jember: Jurusan PGSD, FKIP Universitas Jember, 2011)

; (4) mengingat materi dan memecahkan soal prosentasenya sebesar 59,17% dan meningkat menjadi 68,33%; (5) minat dan emosional siswa selama pembelajaran memperoleh prosentase sebesar 61,67 % dan meningkat menjadi 69,17%. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 78,33% pada siklus pertama meningkat menjadi sebesar 86,67%. Penelitian ini adalah menjadi bukti bahwa melalui *Inside Outside Circle (IOC)* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu penelitian yang relevansi dengan penelitian ini antara lain yang dipaparkan oleh Nia Kurniasih yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dalam Teknik *Inside-Outside-Circle* Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi (PTK Terhadap Siswa Kelas VIII SMPN 3 Luragung Kab. Kuningan)”.³⁷ Dari hasil penelitian bahwa nilai test tulis siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I ketuntasan belajar yaitu 44,11% dan nilai rata-rata yaitu 57,35, siklus II ketuntasan belajar yaitu 82,35% dan nilai rata-rata yaitu 72,62 dan siklus III ketuntasan belajar yaitu 91,17% dan nilai rata-rata yaitu 82,35. Dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* dalam teknik *Inside-Outside-Circle* mengalami peningkatan dalam keaktifan siswa dari

³⁷ Nia Kurniasih, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dalam Teknik *Inside-Outside-Circle* Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi (PTK Terhadap Siswa Kelas VIII SMPN 3 Luragung Kab. Kuningan)”. Skripsi (Cirebon: Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2012).

setiap siklusnya yaitu siklus I adalah 50%, siklus II adalah 66% dan siklus III adalah 84%.

Mutholliah, “ Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Banjarjarum 02 Singosari”.³⁸ Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Banjararum 02. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 48,49% meningkat 29,08% pada siklus II menjadi 77,57%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pra tindakan sebesar 64,3 meningkat 8,7 pada siklus I menjadi 73 dan meningkat 7,83 pada siklus II menjadi 80,83. Kemampuan guru dalam mengajar sudah sesuai dengan RPP dan mengalami peningkatan sebesar 11,16% dari siklus I dengan rata-rata 80,355% menjadi 91,515% di siklus II. Peneliti menyarankan agar guru menerapkan model pembelajaran ini, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini adalah menjadi bukti untuk proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPS melalui model *Inside Outside Circle* (IOC), dalam hal ini dapat dilihat dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa model *Inside Outside Circle* sangat penting kedudukannya dan dapat mengubah hasil belajar siswa.

³⁸ Mutholliah, “ Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Banjarjarum 02 Singosari”. Skripsi (Malang: PGSD, FIP UNM, 2014)

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Pengembangan Konseptual dan Perencanaan Tindakan

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar yang berinteraksi dengan lingkungan untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Sedangkan hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari pengalaman yang dialami berulang-ulang baik secara kognitif, afektif dan psikomotor yang tersimpan dalam jangka panjang sehingga suatu perubahan tingkah laku/kepribadian dalam diri individu.

. Model *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran *Kooperatif* model pembelajaran ini menggunakan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi tentang koperasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (Lingkaran Kecil dan Lingkaran Besar) dapat membuat siswa tidak jenuh dan bosan dalam menerima materi mata pelajaran IPS karena di dalam pembelajarannya terdapat langkah-langkah yang inovatif. Tujuan model pembelajaran ini

adalah melatih siswa belajar mandiri dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah salah satu model pembelajaran yang sangat tepat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Disinilah peran guru sangat penting dimana seorang guru harus mengenal model-model pembelajaran pada setiap teknik penyajian agar dapat membantu proses belajar mengajar sehingga siswa dapat memahami materi suatu pelajaran.

Dengan demikian penggunaan model *Inside Outside Circle* akan memperkaya dan memperluas pengetahuan siswa. Dari uraian diatas diduga dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* pada siswa kelas IV SD.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritis yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut: Melalui model *Inside Outside Circle* dalam pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis penelitian secara empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar. Melalui model *Inside Outside Circle* diharapkan pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna pada diri siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menghilangkan kejenuhan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi yang berlokasi di Jalan Pemuda no. 06, Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap yaitu tahun ajaran 2016/2017 yang berlangsung pada bulan Januari 2016.

C. Metode dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering dengan istilah *Classroom Action Research*.³⁹ Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.⁴⁰ Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu strategi atau cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan kesempatan pada guru untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran.

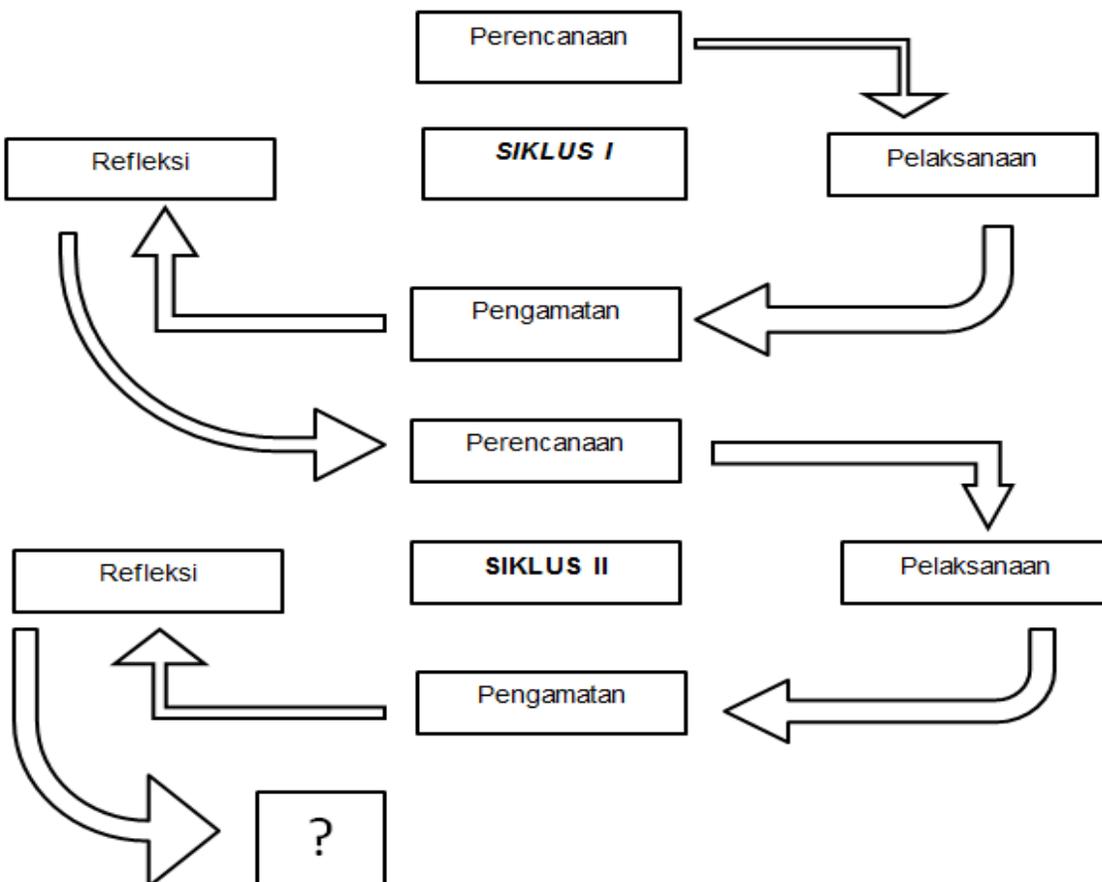
Secara lebih rinci penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan menurut Kemmis dan Taggart penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya.⁴¹ Dengan melakukan refleksi yang bertujuan memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar dapat meningkat. Penelitian ini terdapat dua kegiatan yang dilakukan secara stimulus, yaitu kegiatan tindakan (*Action*) dan kegiatan penelitian (*Research*). Model penelitian tindakan dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi terdapat empat tahapan model penelitian tindakan kelas: perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) pengamatan tindakan (*observing*), dan (d) refleksi (*reflecting*), dilanjutkan dengan perencanaan

³⁹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 3

⁴⁰ Zainal Akib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2008), h. 13

⁴¹ Kusumah dan Dwitagama *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hh 20-21

kembali dan disusun modifikasi dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, serta dilanjutkan membentuk sebuah siklus.⁴²



Gambar 3.1: Alur pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan

Kelas Model Kemmis dan MC. Taggart.⁴³

⁴² *Ibid.*, h. 16

⁴³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16

Penelitian ini peneliti merencanakan suatu tindakan yang difokuskan untuk peningkatan hasil belajar muatan IPS melalui model *Inside Outside Circle* pada siswa kelas IV dalam dua siklus. Siklus pertama terdiri dari 2 pertemuan dan apabila efektifitas pembelajaran dengan model *Inside Outside Circle* serta tingkat hasil belajar yang ditentukan belum tercapai akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Subyek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur yang berjumlah 30 siswa. Sementara partisipan dalam penelitian ini guru kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur yang bertindak sebagai pengamat yang dipercaya dapat bekerja sama untuk memberi masukan, kritikan, dan saran yang membangun kepada penelitian ini.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti disini bukan hanya sebagai peneliti namun peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti sekaligus memperbaiki kondisi belajar, menangani permasalahan yang muncul dalam pembelajaran serta mencari alternatif permasalahan, dengan mengembangkan kemitraan dengan guru yang mengajar di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaksana utama yaitu tingkat keikutsertaan peneliti dikategorikan pada peran aktif peneliti sebagai pelaksana tunggal dalam proses pembelajaran/tindakan. Peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sesuai fokus penelitian, yang dibantu teman sejawat .

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan PTK untuk mengetahui tahapan siklus. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus dan setiap siklus akan dilakukan melalui beberapa tahapan. Secara umum, tahapan intervensi tindakan ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPS di kelas IV ditemukan permasalahan yang muncul, sehingga peneliti membuat rencana tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang diperoleh saat refleksi awal, yaitu masih kurangnya nilai hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS pada materi koperasi . Peneliti membuat rencana pembelajaran IPS dengan model *Inside-Outside Circle*. Rencana tersebut dibuat untuk memperbaiki pembelajaran IPS pada pokok pembahasan “Koperasi”

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama dua pertemuan, yang dilakukan selama 2 jam pelajaran, (1 jam pelajaran = 35 menit) dan dilakukan dalam satu siklus. Pelaksanaan disesuaikan dengan waktu belajar yang dijadwalkan oleh pihak sekolah.

3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV untuk melakukan pengamatan proses dan mencatat tindakan-tindakan lapangan yang berisi apa yang telah terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan ditunjukkan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan seluruh proses dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Pengamat juga memberikan masukan dan saran kepada peneliti atas tindakan yang telah dilakukan dan mengadakan diskusi bersama membahas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas. Selain itu diskusi juga sebagai alat keberhasilan pelaksanaan.

Tindakan yang dihasilkan dapat menghasilkan perubahan yang meningkatkan hasil belajar IPS melalui model *Inside-Outside Circle* siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

4. Refleksi Tindakan (*Reflekting*)

Setelah pembelajaran, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data hasil pengamatan dari observer, dan bersama-sama melakukan refleksi (merenungkan kembali kekurangan atau hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran yang dilakukan).

Refleksi yang dimaksud adalah menganalisis pembelajaran ketercapaian proses pemberian tindakan dengan menggunakan format pengamatan guru, pengamatan tindakan siswa, hasil catatan lapangan, data tes evaluasi siswa, format penilaian siswa dan dokumentasi dikolaborasi, dicari kekurangan atau kelemahannya dan digunakan sebagai perbaikan untuk merumuskan langkah rencana tindakan baru. Proses refleksi juga merupakan verifikasi data hasil pengamatan tim peneliti, sehingga akan diperoleh data-data yang sama dan tepat antara peneliti dengan observer. Dari verifikasi data hasil pengamatan tersebut akan diperoleh data yang akurat mengenai butir-butir masalah yang belum sepenuhnya muncul pada proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus pertama, dan sekaligus sebagai acuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya serta melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada siklus berikutnya.

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil tindakan yang diharapkan penelitian ini yaitu adanya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Keberhasilan dapat dilihat apabila adanya perubahan nilai siswa terhadap mata pelajaran IPS yang pada awalnya siswa berada dibawah KKM. Tindakan dalam penelitian dianggap berhasil apabila hasil belajar IPS 80% dari jumlah siswa sudah mencapai KKM, yaitu 67 dan jika hasil observasi penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* tercapai 80% dalam proses sudah menunjukkan hasil yang targetkan. Target rata-rata keberhasilan dalam penelitian ini berada pada skor nilai tertinggi yaitu 70-100.

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini tentang peningkatan hasil belajar IPS melalui model *Inside Outside Circle* dibedakan dalam dua jenis yaitu: (1) data pemantau tindakan (*action*), (2) data penelitian (*research*). Data pemantau tindakan (*action*) merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Sedangkan, data penelitian (*research*) adalah data tentang variabel penelitian, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa IPS tentang "Koperasi".

Data ini digunakan untuk keperluan analisis dan data penelitian sehingga diperoleh data gambaran peningkatan hasil belajar siswa IPS tentang “Koperasi”.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bentuk yaitu (1) sumber data pemantau tindakan adalah proses kegiatan pembelajaran dengan materi koperasi pada semester genap kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur, (2) sumber data penelitian yaitu siswa SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, dan non tes. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam mencapai indikator pembelajaran yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis dalam bentuk obyektif tes berupa pilihan ganda sebanyak 20 butir soal diambil pada setiap akhir siklus. Selain menggunakan teknik tes, dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes. Observasi penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS melalui model *Inside Outside Circle*.

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama dan nilai siswa sebagai dasar melaksanakan penelitian. Selain itu juga dilengkapi foto selama penelitian dilakukan.

1. Variabel Hasil Belajar IPS

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir yang dinyatakan dengan angka/skor yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran IPS tentang koperasi yang dapat diukur secara langsung melalui tes dan non tes.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar IPS adalah suatu penilaian akhir berupa angka/skor tentang koperasi yang mencakup pencapaian ranah kognitif yang terdiri dari aspek yang telah direvisi oleh Anderson, yakni: mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5). Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada indikator ranah kognitif, dengan menggunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan empat opsi pilihan jawaban yang dilakukan pada setiap siklus. Setiap jawaban benar diberi skor 1, dan setiap jawaban salah diberi skor 0.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan hasil definisi konseptual dan operasional yang telah dirumuskan, maka peneliti membuat kisi-kisi sebagai bahan untuk menyusun instrumen yang memuat komponen-komponen dari aspek yang diamati, teknik pengumpulan data dan sumber data. Kisi-kisi ini berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006.

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar : 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Kognitif
"Koperasi"**

Indikator	Aspek yang dinilai					Jumlah Soal
	C1	C2	C3	C4	C5	
1. Menyebutkan jenis-jenis koperasi	1,3,5,6					4
2. Menjelaskan sejarah koperasi, dan lambang koperasi		4,8,9,10,15,17				6
3. Mengaitkan tujuan, manfaat			2,7,12,16,18			

Indikator	Aspek yang dinilai					Jumlah Soal
	C1	C2	C3	C4	C5	
koperasi dengan kehidupan sehari-hari						5
4. Membandingkan koperasi dengan badan usaha lainnya				13,14,20		3
5. Menyimpulkan materi koperasi					11,19	2
Jumlah	4	6	5	3	2	20

KETERANGAN

Ranah Kognitif

C1 : Mengetahui

C2 : Memahami

C3 : Menerapkan.

C4 : Menganalisis.

C5 : Mengevaluasi.

$$\text{Nilai perolehan, Na} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{Jumlah total nilai akhir}}{\text{Jumlah total siswa}}$$

$$\text{Rata-rata nilai pencapaian KKM} =$$

$$\frac{\text{Jumlah nilai} \geq 67}{\text{Jumlah total siswa}}$$

$$\text{Banyak siswa yang mendapat nilai} \geq 67$$

$$\text{Prosentase pencapaian KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 67}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

2. Variabel Model *Inside Outside Circle*.

a. Definisi Konseptual

Model *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran *Kooperatif* model pembelajaran ini menggunakan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi tentang koperasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

b. Definisi Operasional

Model *Inside Outside Circle* adalah skor pencapaian yang diperoleh dari hasil perhitungan lembar pengamatan pemantau aktivitas guru dan pemantau aktivitas siswa selama pembelajaran IPS tentang koperasi dalam bentuk penilaian sebagai berikut: nilai 1 jika hasil pengamatan “ya” dan 0 jika hasil pengamatan “tidak”. Skor yang dicapai ini merupakan ketercapaian pelaksanaan tindakan kelas melalui penggunaan model *Inside Outside Circle*.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dan Siswa pada Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Inside Outside Circle*

No	Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	
			Guru	Siswa
1.	Pembentukan kelompok	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil.	1	

		Siswa membuat beberapa kelompok sebanyak 5-6 orang.		1
2.	Menyajikan materi	Guru menyampaikan materi menggunakan <i>slide</i> /gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang materi yang akan dicapai.	2 3	
		Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik. Siswa menerima materi yang disampaikan melalui <i>slide</i> /gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Siswa mampu menyebutkan hal-hal yang berhubungan koperasi. Siswa dapat mengaitkan pelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan.		2 3 4 5 6
3.	Diskusi kelompok	Guru memberikan LKS untuk didiskusikan secara kelompok. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan menginstruksikan siswa untuk menguasai materi secara individu.	4 5	

		Siswa mengerjakan LKS dengan tertib dan tepat waktu.		7
		Siswa melakukan diskusi kecil tentang materi yang dibahas dalam kelompoknya.		8
		Siswa melakukan kegiatan mengingat materi secara individu.		9
4.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar (<i>Inside Outside Circle</i>).	Guru menyampaikan prosedur pelaksanaan model <i>Inside Outside Circle</i> . Guru membantu siswa membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar. Guru memberikan instruksi pada saat pertukaran pasangan.	6 7 8	
		Siswa menyimak informasi mengenai prosedur pelaksanaan model <i>Inside Outside Circle</i> dengan jelas.		10
		Siswa membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar.		11
		Siswa yang berada didalam lingkaran kecil berbagai informasi kepada pasangannya masing-masing.		12
		Siswa yang berada dilingkarannya besar berbagi informasi kepada pasangannya masing-masing.		13
5.	Membimbing kelompok bekerja dan belajar.	Guru mengatur kelompok mengikuti perputaran informasi pada lingkaran kecil dan lingkaran besar.	10	

		Siswa mengikuti aturan perputaran informasi pada lingkaran kecil dan lingkaran besar.		14
6.	Menyimpulkan	Guru menyimpulkan materi.	11	
		Siswa menyimpulkan materi bersama guru.		15
7.	Evaluasi	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan.	12	
		Guru memberikan tes/evaluasi kepada siswa.	13	
		Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara individu.		16
		Siswa mengerjakan tes/evaluasi dari guru.		17
8.	Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	14	
		Kelompok terbaik mendapatkan penghargaan dari guru.		18
9.	Penutup pelajaran	Guru melakukan refleksi dan menutup pelajaran.	15	
		Siswa merangkum dan mengakhiri pembelajaran bersama guru.		19
Jumlah			34	15
				19

Penilaian :

Skor Pemantau = $\frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$

Tindakan

J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui model *Inside Outside Circle*. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan melakukan perhitungan prosentase hasil belajar baik pada data pemantauan tindakan maupun data penelitian. Kedua data tersebut digunakan untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Apabila tindakan pertama belum berhasil, maka akan diteruskan ke tindakan berikutnya, sampai tampak benar adanya peningkatan hasil belajar IPS melalui model *Inside Outside Circle*. Untuk menghitung prosentase hasil belajar siswa secara keseluruhan, terlebih dahulu mencari nilai rata-rata evaluasi siswa yang berjumlah 20 butir.

Pengolahan nilai setiap siswa digunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar skor}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Untuk menghitung prosentase KKM digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak siswa yang memperoleh } \geq 67}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, artinya melalui proses membandingkan apa yang ditemukan peneliti dalam penelitiannya dengan pendapat observer selama observasinya. Selain itu validitas instrumen diperoleh dari persetujuan dan pengujian ahli sehingga instrumen yang digunakan penelitian dapat dijadikan alat untuk mengambil data dalam penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil tindakan, pengolahan, analisis dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Penelitian ini diperoleh data dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan sebanyak 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap pertemuan.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Intervensi Tindakan

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan Penelitian tindakan siklus I, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang didalam mencakup rangkaian kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada model *Inside Outside Circle* dengan memperhatikan kemampuan dasar siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Selain membuat RPP untuk persiapan mengajar peneliti juga membuat media pembelajaran berupa gambar tentang koperasi dari buku atau internet dalam bentuk *power point* dan *print out*.

Selain itu juga disiapkan beberapa penghargaan sebagai apresiasi bagi siswa yang menjawab banyak, benar dan aktif sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Inside Outside Circle*. Peneliti bekerja sama dengan kolaborator yang ikut aktif mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilakukan oleh kolaborator adalah mengamati pembelajaran, kemudian mengisi lembar instrumen pemantauan tindakan siswa dan guru.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus ini sesuai dengan yang direncanakan dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan yang telah diputuskan bersama dengan kolabrator, yaitu materi mengenai koperasi dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*. Dalam penerapan tindakan ini peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai skenario mengenai koperasi.

Rincian pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan ke-1 (Rabu, 6 Januari 2016, pukul 09:15 - 10:55)

a) Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru yaitu mengucapkan salam, mengabsen siswa, dan mengelola kelas agar menjadi kondusif, serta menanyakan materi sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana ingatan

siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dicapai yaitu tentang koperasi.

b) Kegiatan Inti (55 menit)

Pada kegiatan inti guru menanyakan gambar/slide berupa power point tentang koperasi, dan makna lambang koperasi. Ketika slide diperhatikan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 siswa. Kemudian guru memberikan materi tentang makna lambang koperasi untuk didiskusikan oleh kelompok. Untuk melengkapi kerja kelompok, guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) berupa tabel arti dari lambang koperasi



Gambar 4.1. Kegiatan mengerjakan secara berkelompok LKS

Setelah mengerjakan LKS, guru memberikan potongan kertas yang berisikan materi kepada masing-masing siswa, siswa diberi waktu beberapa menit untuk mempelajari materi tersebut. Kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 membuat lingkaran kecil dan menghadap keluar, dan kelompok 2 membuat lingkaran besar dan menghadap kedalam. Guru memberikan instruksi kepada siswa sesuai dengan langkah-langkah model *Inside Outside Circle*.



Gambar 4.2. Pembentukan Kelompok Kecil dan Kelompok besar

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*, siswa secara berkelompok mengumpulkan dan membacakan hasil diskusinya. Untuk mengetes pemahaman siswa guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa secara bergantian.



Gambar 4.3. Siswa menjawab pertanyaan.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Pada kegiatan akhir siswa merangkum pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru. Selanjutnya guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Kemudian ditutup dengan do'a dan salam.

2. Pertemuan ke-2 (Jum'at, 8 Januari 2016, pukul 09:15 – 10:55)

a) Kegiatan awal (5 menit)

Kegiatan awal pertemuan kedua ini guru mengkondisikan kelas. Setelah itu guru mengecek media pembelajaran yang telah disiapkan. Kemudian seluruh siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, guru mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang materi lalu yang telah

dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai tentang koperasi.

b) Kegiatan inti (50 menit)



Gambar 4.4. Kegiatan pembelajaran menggunakan PPT.

Siswa mengamati *slide*/gambar yang ada di *white board* tentang perbedaan koperasi dengan badan usaha lainnya, selanjutnya bertanya jawab dengan guru untuk mengetahui tujuan dan manfaat koperasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembagian kelompok dilakukan seperti pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi LKS untuk mendiskusikan perbedaan koperasi dengan usaha lainnya. Siswa diberikan waktu untuk menguasai materi dari guru secara individu. Setelah mempelajari materi tersebut siswa bersiap-siap melakukan model *Inside Outside Circle*. Selanjutnya secara kelompok siswa membacakan hasil diskusinya.



Gambar 4.5. Kegiatan IOC



Gambar 4.6 Presentasi kelompok

Kemudian untuk mengetahui pemahaman siswa, guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang dipelajari secara lisan. Siswa diberikan tugas rumah (PR) secara kelompok berupa kliping tentang jenis-jenis koperasi.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir siswa merangkum tentang manfaat koperasi dibimbing oleh guru. Selanjutnya siswa diberi evaluasi dengan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda tentang koperasi secara individu sebanyak 20 butir. Pemberian penghargaan diberikan kepada siswa yang banyak menjawab pertanyaan dengan benar. Pembelajaran ditutup dengan berdo'a dan mengucapkan salam.



Gambar 4.7. Kegiatan mengerjakan evaluasi.

c. Tahap Observasi Tindakan Siklus 1

Pengamatan/observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan menggunakan panduan instrumen pemantau tindakan yang berisi 34 butir pernyataan yang terdiri dari 15 butir pernyataan untuk guru dan 19 butir pernyataan untuk siswa. Dalam hal ini observer yang ditunjuk adalah teman sejawat. Selain menggunakan instrumen pemantau tindakan yang dinilai oleh observer, pada saat pembelajaran berlangsung observer membuat catatan lapangan yang berisi kekurangan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* melalui pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Hasil temuan Observer pada Pemantau Tindakan Guru Siklus I

NO	HASIL TEMUAN
1.	Guru kurang menggali kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa tentang koperasi
2.	Guru belum menyampaikan prosedur pelaksanaan model <i>Inside Outside Circle</i> dengan jelas, sehingga siswa kebingungan cara melaksanakannya.
3.	Guru tidak memberikan instruksi pada saat pertukaran pasangan, sehingga pergeseran pada lingkaran tidak teratur

4.	Guru tidak melakukan tanya jawab kepada siswa.
5.	Guru tidak melakukan penyimpulan materi bersama siswa sehingga ada beberapa siswa yang kebingungan dalam menyimpulkan materi tersebut.

Tabel 4.2

Hasil Temuan Observer pada Pemantauan Tindakan Siswa Siklus I

NO	HASIL TEMUAN
1.	Siswa belum menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan jelas.
2.	Siswa belum mampu menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan kenampakan alam dengan jelas.
3.	Siswa kurang menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti tentang materi yang disampaikan.
4.	Siswa belum dapat menyelesaikan LKS sesuai waktu yang ditetapkan.
5.	Siswa belum menerima informasi prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan model <i>Inside Outside Circle</i> dengan jelas.
6.	Siswa belum menyimpulkan materi bersama guru.

Hasil pengamatan dan catatan lapangan yang diperoleh kemudian dirangkum dan didiskusikan oleh peneliti dan observer. Hasil diskusi ini menjadi masukan untuk perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Hal ini dilakukan agar kekurangan dan kelemahan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Dengan demikian kemampuan

belajar siswa akan lebih baik dan lebih meningkat dari kemampuan belajar sebelumnya.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tahap ini, mengulas hasil dari temuan observer dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Temuan observer tersebut berupa kekurangan-kekurangan dari tindakan guru dan siswa yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*, seperti: guru belum menyampaikan prosedur pelaksanaan pembelajaran model *Inside Outside Circle* dengan jelas, guru belum menanyakan kesiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran di kelas, guru kurang menggali kemampuan siswa tentang koperasi, dan guru tidak melakukan penyimpulan materi bersama siswa.

Hasil temuan observer diatas, yang menjadi penyebab masalah dari rendahnya hasil belajar adalah instruksi yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan model *Inside Outside Circle* kurang dimengerti oleh siswa. Dikarenakan siswa baru mengetahui model pembelajaran tersebut sehingga merasa asing dan membingungkan walaupun senang saat melakukannya. Selain itu, pada saat proses pembelajaran, masih terlihat siswa yang tidak memperhatikan slide/gambar, kurang bertanya, dan hilang konsentrasi saat harus bagi kelompok dan kembali ke posisi semula.

Begitu pula temuan yang ada pada pemantau tindakan siswa pada siklus I, seperti: siswa belum mengerti tujuan pembelajaran dengan baik, siswa belum menerima informasi tentang model *Inside Outside Circle* dengan jelas, siswa belum mampu menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan materi, siswa belum disiplin dalam mengerjakan LKS, siswa belum menyimpulkan materi dengan benar, dan siswa belum mampu bertanya.

Sebagai landasan bahwa pada siklus ini masih belum maksimal dapat dilihat dari perolehan nilai siswa. Dari hasil temuan, perolehan hasil belajar kognitif masih kurang dari 80% dari siswa yang mendapat nilai ≥ 67 , yaitu 57% dengan rata-rata nilai 69,5. Berdasarkan temuan tersebut, observer menilai bahwa pada siklus ini belum maksimal sehingga perlu diadakan siklus selanjutnya. Untuk itu, sebelum melanjutkan pada siklus berikutnya observer berharap pada guru agar dapat memperbaiki temuan-temuan yang dianggap kurang sehingga diharapkan pada siklus II akan lebih baik dari pada siklus I dan akan dapat menambah hasil belajar siswa.

Grafik 4.1

Pencapaian KKM Hasil Belajar Siswa Siklus I



2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada penerapan siklus I masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti merencanakan tindakan berikutnya. Perencanaan tersebut antara lain: (1) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, (3) menyiapkan instrumen pemantau tindakan, (4) menyiapkan catatan lapangan, (5) menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan gambar saat dilaksanakannya tindakan.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Setelah melakukan tindakan penelitian siklus I dilakukan, peneliti juga melakukan tindakan pada siklus II. Tidak ada perbedaan berdasarkan banyaknya pertemuan dan alokasi waktu yang ditentukan. Pada tahap ini penelitian siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 12 Januari 2016 dan hari kamis, 14 Januari 2016 dengan alokasi waktu pembelajaran untuk setiap pembelajaran adalah 2 jam pelajaran atau 2x35 menit. Uraian tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

1) Pertemuan ke-1 (Selasa, 12 Januari 2016, pukul 09.15 – 10.55)**a) Kegiatan Awal (5 menit)**

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengabsensi dan memeriksa kebersihan kelas. Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan alat dan media tentang koperasi, setelah terlihat kesiapan siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti (55 menit)

Gambar 4.8 Siswa mengamati gambar

Siswa mengamati *slide*/gambar mengenai jenis-jenis koperasi, kemudian guru melakukan tanya jawab melalui media gambar (jenis-jenis koperasi). Selanjutnya siswa mengamati gambar-gambar badan usaha nonkoperasi setelah itu, siswa secara bergantian maju kedepan untuk menuliskan ciri-ciri badan nonkoperasi.



Gambar 4.9. Diskusi kelompok

Kemudian siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, setelah semua siswa duduk di dalam kelompoknya masing-masing, siswa diberikan LKS yang harus didiskusikan dengan teman sekelompoknya. Setelah mengerjakan LKS, guru memberikan potongan kertas yang berisikan materi kepada masing-masing siswa, siswa diberi waktu beberapa menit untuk mempelajari materi tersebut. Kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 membuat lingkaran kecil dan menghadap keluar, dan kelompok 2 membuat lingkaran besar dan menghadap kedalam. Guru memberikan

instruksi kepada siswa sesuai dengan langkah-langkah model *Inside Outside Circle*.



Gambar 4.9. kegiatan IOC

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*, siswa secara berkelompok mengumpulkan dan membacakan hasil diskusinya. Untuk mengetes pemahaman siswa guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa secara bergantian. Selanjutnya guru memperkuat konfirmasi kepada siswa dengan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang koperasi. Kemudian siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan guru memberikan penguatan. Siswa menyimpulkan mengenai pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan bimbingan guru.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Pada kegiatan akhir, guru menginstruksikan kepada siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajari bersama tentang koperasi dan jenis-jenis koperasi dibimbing oleh guru. Selanjutnya, siswa yang menjawab pertanyaan diberikan penghargaan baik secara individu maupun kelompok. Ditutup dengan berdo'a bersama.

2) Pertemuan ke-2 (Kamis, 14 Januari 2016, pukul 09.15 – 10.55)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada tahap awal pembelajaran guru memulai pembelajaran IPS pada pembelajaran keempat dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas. Lalu guru menyiapkan media pembelajaran yang

akan digunakan sementara siswa menyiapkan buku KTSP serta alat tulis yang akan digunakan. Penelitian memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi dengan tanya jawab tentang makna lambang koperasi. kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

Selama 45 menit guru menjelaskan ulang tentang materi yang telah di telah dipelajari, kemudian siswa mengamati *Slide* yang ditampilkan tentang makna dari lambang koperasi. Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum mengerti. Kemudian siswa secara berkelompok diberi LKS untuk mendiskusikan tentang tujuan, manfaat dan jenis-jenis koperasi.





Gambar 4.10 Kegiatan mengerjakan LKS

Setelah mengerjakan LKS, guru memberikan potongan kertas yang berisikan materi kepada masing-masing siswa, siswa diberi waktu beberapa menit untuk mempelajari materi tersebut. Kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 membuat lingkaran kecil dan menghadap keluar, dan kelompok 2 membuat lingkaran besar dan menghadap kedalam. Guru memberikan instruksi kepada siswa sesuai dengan langkah-langkah model *Inside Outside Circle*.

Selanjutnya secara kelompok siswa membacakan hasil diskusinya. Kemudian siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, setelah itu siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dengan bimbingan guru.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir siswa merangkum tentang tujuan dan manfaat koperasi dibimbing oleh guru. Selanjutnya siswa diberi evaluasi dengan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda tentang koperasi secara individu sebanyak 20 butir. Pemberian penghargaan diberikan kepada siswa yang banyak menjawab pertanyaan dengan benar. Pembelajaran ditutup dengan berdo'a dan mengucapkan salam.



Gambar 4.11. Pemantau aktivitas guru dan siswa

c. Tahap Observasi Tindakan Siklus II

Sama halnya pada siklus I, observer melakukan observasi pada siklus II dan dibantu dengan lembar pengamatan yang berisi 15 butir pernyataan untuk guru dan 19 butir pernyataan untuk siswa dengan tujuan untuk

mengetahui sejauh mana kegunaan model *Inside Outside Circle* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian observer juga mengamati kegiatan selama berlangsungnya pembelajaran yang kemudian hasilnya dibuat dalam bentuk catatan lapangan. Selanjutnya untuk instrumen pemantauan aktivitas guru dan siswa terjadi perubahan yang lebih baik. Pada siklus I terlihat ada beberapa instrumen pemantauan aktivitas guru dan siswa yang belum terlaksana. Di siklus II ini 15 butir indikator pemantauan aktivitas guru dan 19 siswa terlaksana (terlampir).

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada siklus II ini peneliti melakukan refleksi atas temuan observer agar berbagai kekurangan yang terdapat pada siklus I tidak terdapat lagi pada siklus II. Peneliti sudah melakukan perbaikan prosedur, pedalaman materi, dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan model *Inside Outside Circle* sehingga memperoleh nilai siswa pada siklus II ini mencapai kenaikan yang signifikan. Dari hasil temuan, perolehan hasil belajar kognitif sudah memenuhi target yang ditentukan, yaitu sudah lebih dari 80% dari siswa yang mendapat ≥ 67 , yaitu 87% dengan rata-rata 82,5.

Selanjutnya, pada siklus II penyebab masalah dari rendahnya hasil belajar seperti instruksi yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan model *Inside Outside Circle* sudah dapat dimengerti oleh siswa. Siswa mulai

mengenal dengan benar model *Inside Outside Circle* tersebut sehingga mengerti manfaatnya dan senang serta antusias saat melakukannya. Selain itu, pada saat proses pembelajaran, pada siklus II siswa sudah mulai tertib dan memperhatikan *slide/gambar* dengan baik apalagi setelah mengetahui bahwa pelajaran diberikan hadiah. Siswa sudah mulai berani bertanya hal-hal yang belum mengerti.

Kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, sudah tidak terdapat lagi siklus II sehingga siswa sudah terpusat pada pembelajaran dan kondisi belajar pun semakin kondusif. Hasil belajar kognitif siswa sudah mengalami peningkatan, dari data yang diperoleh pada siklus I sebanyak 17 siswa atau hanya 57% dari jumlah seluruh siswa yang baru mencapai KKM, tetapi setelah melakukan siklus II diperoleh sekitar 26 siswa atau 87% dari jumlah seluruh siswa kelas IV yang mencapai nilai KKM. Selain itu nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa meningkat, pada siklus I hasil belajar IPS mencapai rata-rata 69,5 namun setelah melakukan siklus II meningkat menjadi 82,5. Pada siklus II hasil belajar IPS tentang koperasi semakin meningkat dan telah mencapai target yang diinginkan peneliti, bahkan melebihi target. Target yang diinginkan peneliti sekitar 80% siswa yang mencapai KKM.

Berdasarkan temuan-temuan fakta di atas maka peneliti memutuskan bahwa penelitian pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa ini telah berhasil dan tidak memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Grafik 4.2

Pencapaian KKM Hasil Belajar Siswa Siklus II



B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan observer dalam proses pembelajaran pada setiap siklus. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan keabsahan data pada ahlinya untuk memperoleh data yang valid. Data penelitian yang terdiri dari instrumen non tes berupa instrumen pemantau tindakan yang menggunakan model *Inside Outside Circle* dalam proses pembelajaran dan instrumen tes berupa lembar evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS.

Kedua data tersebut sudah valid karena data diperoleh dari instrumen yang sudah divalidasi.

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumuman data triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mendapatkan data yang kredibel, peneliti memeriksa dan mencocokkan data yang diperoleh dengan observasi yang berupa catatan lapangan, dokumen dalam bentuk foto-foto, dan pemerolehan skor pengisian pemantau tindakan yang menjadi bahan untuk memeriksa dan mencocokkan data.

Pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat memantau tindakan peneliti dalam melaksanakan tindakan, apakah sudah sesuai atau masih terdapat kekurangan atau bahkan tidak sesuai sama sekali dengan butir pemantauan tindakan. Dengan dilakukannya pengamatan secara terus menerus oleh observer terhadap tindakan pembelajaran yang menggunakan model *Inside Outside Circle*, maka data proses pembelajaran yang diperoleh sah.

C. Analisis Data

Pada penelitian ini diperoleh data yang didapat jumlah siswa sebanyak 30 siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Dari Penelitian ini diperoleh dua data, yaitu data tentang hasil belajar dan

data pemantau tindakan menggunakan model *Inside Outside Circle*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, dilakukan penafsiran sebagai berikut:

1. Analisis Data Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Data ini diperoleh dari pemberian lembar evaluasi akhir siklus dalam bentuk tes tertulis yaitu menggunakan bentuk soal pilihan ganda 20 butir soal kepada setiap siswa. Hasil belajar yang didapatkan berupa angka dari nilai siswa yang mencapai KKM (≥ 67) pada siklus I sebanyak 17 siswa dari 30 siswa yang ada atau dengan persentase 57% sedangkan nilai siswa yang mencapai KKM pada siklus II sebanyak 26 siswa dari 30 siswa yang ada atau dengan dengan persentase 87%.

Dengan melihat hasil yang dicapai dalam siklus II, maka siklus dihentikan karena dianggap telah mencapai target yang diinginkan yaitu sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai diatas KKM. Hasil peningkatan ketuntasan hasil belajar kognitif siswa tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.3

Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Keberhasilan
I	17	13	57%
II	26	4	87%

2. Analisis Data Peningkatan Rata-rata Nilai Hasil Belajar IPS Siswa.

Pada siklus I, nilai keseluruhan siswa yaitu mencapai 2085 dari 30 siswa atau ditentukan dengan rata-rata sebesar 69,5. Pada siklus II, nilai keseluruhan siswa yaitu mencapai 2475 dari 30 siswa atau rata-rata nilai 82,5. Hasil rata-rata nilai belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4

Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPS

Siklus	Jumlah Keseluruhan Nilai	Rata-rata Nilai Keberhasilan
I	2085	69,5
II	2475	82,5

3. Analisis Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model *Inside Outside Circle*

Data pemantau tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ini dari setiap adalah pencapaian indikator pemantau tindakan guru menggunakan model *Inside Outside Circle* yang terlaksana pada siklus I yaitu dengan persentase sebesar 67% yang dapat dilaksanakan oleh guru berdasarkan kisi-kisi tahapan langkah pembelajaran dan pada indikator di siklus II dengan persentase 87% dari semua kisi-kisi pemantau tingkah laku guru dapat dilaksanakan. Hasil pemantau tindakan guru dengan

menggunakan model *inside Outside Circle* dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.5
Data pemantau tindakan guru dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*

Siklus	Indikator yang terlaksana	Indikator yang tidak terlaksana	Persentase keberhasilan
I	10	5	67%
II	13	2	87%

4. Analisis Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model *Inside Outside Circle*

Data pemantau tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklusnya adalah pencapaian indikator pemantau tindakan siswa menggunakan model *Inside Outside Circle* yang terlaksana pada pukul siklus I yaitu dengan presentase sebesar 63% yang dapat dilaksanakan oleh siswa selama pengamatan dalam pembelajaran berdasarkan kisi-kisi tahapan langkah pembelajaran dan pada indikator di siklus II dengan persentase 84% dari semua kisi-kisi pemantau aktivitas guru dapat dilaksanakan.

Dari hasil pemantau tindakan siswa terlihat adanya peningkatan hasil dalam proses melalui *Inside Outside Circle* yang hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

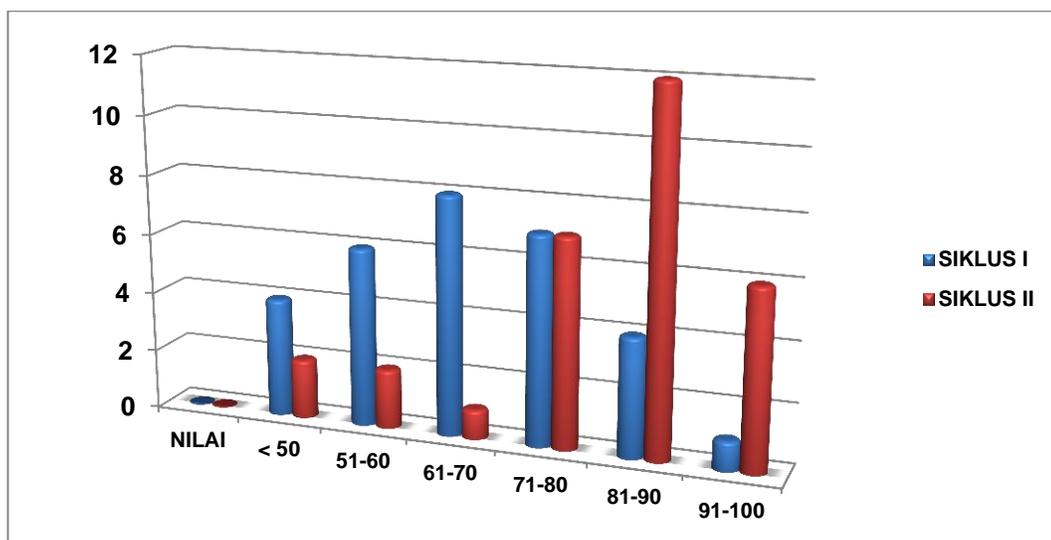
Tabel 4.6
Data pemantau tindakan siswa menggunakan model *Inside Outside Circle*

Siklus	Indikator yang terlaksana	Indikator yang tidak terlaksana	Persentase keberhasilan
I	12	7	63%
II	16	3	84%

D. Interpretasi Hasil Analisis

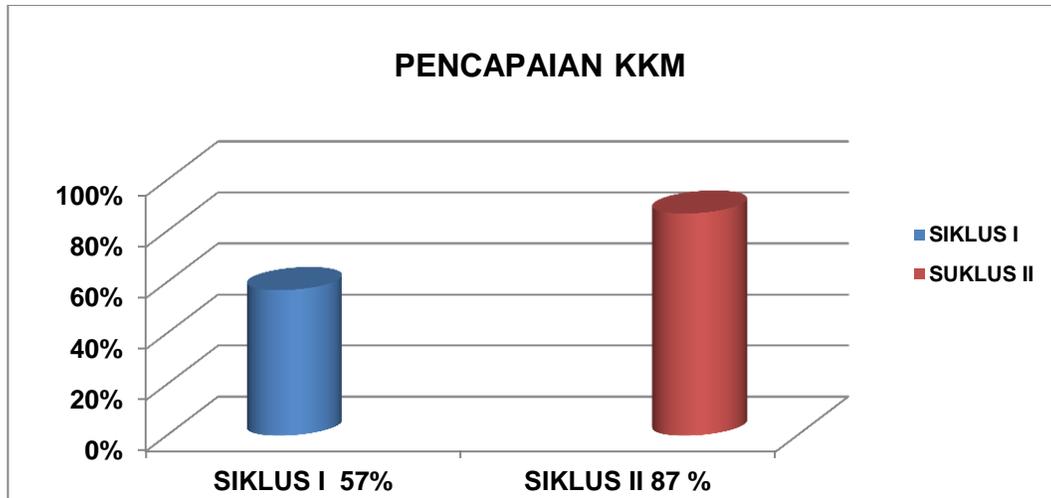
Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan kolaborator setelah melakukan analisis terhadap data hasil penelitian. Hasil dari analisis berupa data kuantitatif dan kualitatif yang disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut dari hasil analisis data:

1) Rentang hasil belajar siswa



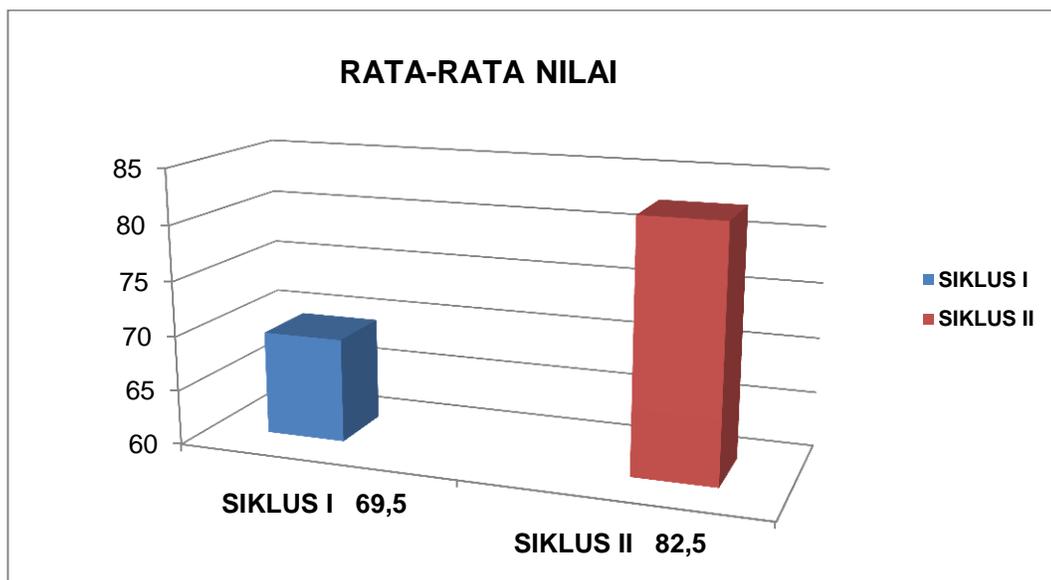
Grafik 4.3 Rentang Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

2) Persentasi hasil belajar siswa



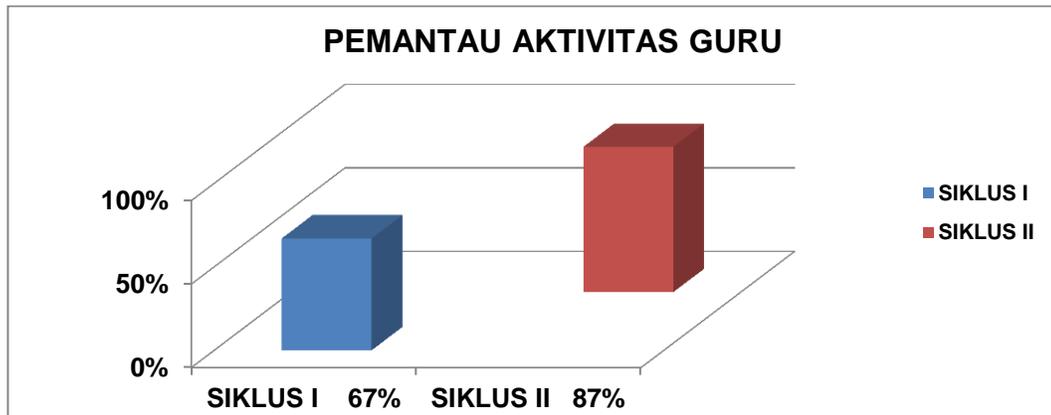
Grafik 4.4. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

3) Persentase rata-rata hasil belajar siswa



Grafik 4.5. Persentase Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

- 4) Pemantau tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle*



Grafik 4.6. Persentase Pemantau Tindakan Guru dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Inside Outside Circle*.

- 5) Pemantau tindakan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle*



Grafik 4.7 Persentase Pemantau Tindakan Siswa dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Inside Outside Circle*

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil tindakan siklus I dan II terlihat adanya peningkatan dari semua data yang diambil. Peningkatan hasil perolehan data yang diambil bersumber dari paparan di bawah ini:

1. Data Hasil Belajar Siswa

Data yang diperoleh dari penyebaran pada setiap siklusnya.

a. Hasil Belajar Siswa

Data siklus I diperoleh 57% siswa mencapai KKM, kemudian siklus II menjadi 87%. Dan hasil nilai rata-rata dari siklus I diperoleh 69,5 kemudian siklus II menjadi 82,5. Hasil belajar siswa yang diperoleh tampak pada nilai yang didapat oleh siswa.

2. Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model *Inside Outside Circle*.

Dari pemantauan guru mengajar yang dilakukan oleh observer, menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II.

a. Persentase pelaksanaan meningkat dari siklus sebesar 67% menjadi sebesar 87% pada siklus II.

b. Indikator yang terlaksana meningkat dari siklus I sebanyak 10 indikator meningkat menjadi 13 indikator pada siklus II

c. Indikator yang tidak terlaksana menurun pada siklus I sebanyak 5 indikator menjadi 2 indikator pada siklus II.

3. Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model *Inside Outside Circle*

Dari pemantauan tindakan siswa saat melakukan pembelajaran dengan mempergunakan model *Inside Outside Circle* yang dilakukan oleh observer, menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II.

- a. Persentase pelaksanaan pembelajaran meningkat siklus I sebanyak 63% meningkat menjadi 84% pada siklus II.
- b. Indikator yang terlaksana meningkat pada siklus I sebanyak 12 meningkat menjadi sebanyak 16 indikator
- c. Indikator yang tidak terlaksana menurun pada siklus I sebanyak 7 indikator menurun pada siklus II sebanyak 3 indikator.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* ternyata menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa identifikasi dan analisis peneliti bersama kolaborator terhadap temuan-temuan yang terjadi pada setiap siklus telah ditemukan pemecahannya dan menunjukkan hasil yang optimal.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV bahwa penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran IPS melalui model *Inside Outside Circle* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur telah menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 87% dari jumlah siswa kelas IVC pada siklus II mendapat nilai diatas KKM (≥ 67) atau 26 orang dari jumlah keseluruhan siswa 30 orang dan hal ini menunjukkan lebih dari target yang ditentukan.

Penggunaan model *Inside Outside Circle* menjadikan pembelajaran lebih bermakna dimana siswa selain belajar berkelompok juga merasa senang karena belajar sambil bermain sesuai dengan karakter siswa kelas IV yang senang berkelompok dan juga bermain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian pada mata pelajaran IPS tentang koperasi pada siswa kelas IVC SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur telah menunjukkan hasil yang diharapkan.

B. Implikasi

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat tercapai dengan baik apabila guru memilih dan menentukan model yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan sosial siswa. Penggunaan model *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pemilihan model yang tepat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial siswa kelas IV.

Selain berimplikasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan pembelajaran model *Inside Outside Circle* mampu mendorong tumbuhnya keaktifan siswa, produktivitas dan kerja sama pada saat proses pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat ketika siswa berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran model *Inside Outside Circle* di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat menggunakan model *Inside Outside Circle* sebagai salah satu cara yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran (khususnya mata pelajaran IPS) guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya adalah

model pembelajaran *Inside Outside Circle* agar tercipta suasana dan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik (PAILKEM) yang menyebabkan siswa termotivasi untuk belajar dan akan berdampak pada hasil belajar.

2. Sebagai model pembelajaran yang asing bagi siswa, sebelum menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* sebaliknya terlebih dahulu guru memberitahu siswa, tujuan dan langkah-langkah model pembelajaran sampai siswa betul-betul paham dan mengerti. Hal ini untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman selama kegiatan berlangsung.
3. Pelaksanaan pembelajaran sebaiknya direncanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa kelas IV sehingga pembelajaran akan menjadi tertib dan terarah serta tidak membosankan.
4. Penelitian ini hendaknya ditindak lanjuti oleh peneliti lain, agar dapat dijadikan bahan masukan dalam mengembangkan aspek-aspek yang diteliti sehingga diperoleh hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Media Group, 2013)
- Enok Maryani. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Etin Solihati. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hurlock B. Elizabeth. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, Edisi Kelima
- Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- <http://www.kajianpustaka.com/2013/11/model-pembelajaran-lingkaran-dalam-dan.html>, diunduh hari Senin tanggal 08-09-2015 jam 10.45
- <http://www.academia.edu/9686872/jurnal> perbandingan hasil belajar antara yang menerapkan teknik *inside outside circle* (ioc) dengan teknik tari bambu, diunduh hari minggu tanggal 31-01-2016 jam 08.55
- Ika Lestari. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata, 2013.
- Isjoni. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Kusumah dan Dwitagama. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- M. Numan Somantri. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001

- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2006
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Rudi Gunawan, *Pendidikan IPS-Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Siregar Eveline. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Suharsimi, Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Suprijono, A., *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus media, 2006.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Zainal Akib. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2008.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN Rawamangun 09 Pagi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV/II
Pertemuan Ke	: I dan II
Materi	: Koperasi
Alokasi waktu	: 2x35 menit
Hari/Tanggal	: Rabu, 6 Januari 2016 dan Jum'at, 8 Januari 2016

I. Standar Kompetensi :

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

2.2. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

III. Indikator :

1. Proses

- Menyebutkan jenis-jenis koperasi secara umum (C1)
- Menjelaskan sejarah koperasi, dan lambang koperasi (C2)
- Mengaitkantungian dan manfaat koperasi dengan kehidupan sehari-hari (C3)

2. Produk

- Membandingkan koperasi dengan badan usaha lainnya dalam bentuk tabel (C3)
- Menyimpulkan materi koperasi dalam bentuk rangkuman (C5)

IV. Tujuan pembelajaran

1. Proses

- Melalui permainan lingkaran kecil dan lingkaran besar, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis koperasi dengan benar (C1)
- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan sejarah koperasi, dan lambang koperasi dengan benar (C2)
- Melalui tanya jawab, siswa dapat mengaitkan manfaat koperasi dengan kehidupan sehari-hari dengan benar (C4)

2. Produk

- Membandingkan koperasi dengan badan usaha lainnya dalam bentuk tabel (C3)
- Menyimpulkan materi koperasi dalam bentuk rangkuman (C5)

V. Materi Ajar

- ❖ Koperasi

VI. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode

- *Cooperative Learning model Inside Outside Circle*
- Tanya jawab
- Ceramah
- Diskusi

2. Media

- Gambar (jenis-jenis koperasi)
- Power point

- LCD

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

Pertemuan I:

- Mengkondisikan kelas
- Apersepsi :
 - Berdo'a dan absen siswa
 - Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
 - Menggali kompetensi yang dimiliki siswa
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang koperasi.

Pertemuan II: (5 menit)

- Mengkondisikan kelas
- Apresepsi:
 - Berdoa dan mengabsen siswa
 - Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
 - Menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang koperasi.

2. Kegiatan Inti

Pertemuan I: (55 Menit)

❖ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa menyimak penjelasan guru melalui power point tentang koperasi
- Siswa melakukan tanya jawab tentang pengertian koperasi
- Siswa mengamati gambar lambang koperasi

- Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai makna lambang koperasi

❖ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa
- Siswa di beri LKS pada masing-masing kelompok, dan masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS
- Guru membimbing dan menilai jalannya diskusi kelompok.
- Siswa mendengar instruksi guru tentang pembelajaran model *Inside Outside Circle*
- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok
- Kelompok 1 berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
- Kelompok 2 membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam
- Dengan demikian, antara anggota dalam dan luar saling berpasangan dan berhadapan
- Guru memberikan tugas kepada tiap tiap pasangan yang berhadapan, dan memberikan waktu secukupnya kepada tiap tiap pasangan untuk berdiskusi.
- Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu langkah searah jarum jam.
- Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan
- Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar diam ditempat dan membagikan informasi. Demikian seterusnya.

❖ **Konfirmasi**

- Siswa menyimpulkan pengertian koperasi
- Siswa secara berkelompok membacakan hasil diskusinya.
- Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

Pertemuan II (50 menit)

❖ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa mengamati *slide power point* mengenai manfaat koperasi dan perbedaan koperasi dengan badan usaha lainnya.
- Siswa menjelaskan perbedaan koperasi dengan usaha lainnya.
- Siswa bertanya jawab dengan guru tentang manfaat adanya koperasi dalam kehidupan sehari-hari

❖ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa secara kelompok diberi LKS untuk mendiskusikan perbedaan koperasi dengan usaha lainnya.
- Siswa menutup materi yang dibaca sesuai instruksi guru.
- Siswa melakukan model pembelajaran *Inside Outside Circle*
- Siswa yang berada dilingkaran besar akan menginformasikan tentang kelebihan dan kekurangan badan usaha nonkoperasi
- Kemudian siswa yang berada dilingkaran kecil menginformasikan tentang kelebihan dan kekurangan koperasi.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari secara lisan

❖ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti
- Siswa secara berkelompok membacakan hasil diskusinya

- Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- Siswa menyimpulkan mengenai manfaat koperasi dan perbedaan koperasi dengan badan usaha lainnya dengan bimbingan guru.
- Siswa diberikan tugas rumah (PR) berupa kliping tentang jenis-jenis koperasi.

3. Kegiatan akhir

Pertemuan I: (5 menit)

Dalam kegiatan akhir:

- Siswa merangkum materi mengenai koperasi dan jenis-jenis koperasi dibimbing oleh guru.
- Siswa yang dapat menjawab pertanyaan diberikan penghargaan.
- Berdo'a
- Mengucapkan salam.

Pertemuan II: (15 menit)

- Siswa merangkum materi tentang manfaat koperasi dibimbing oleh guru.
- Siswa diberikan evaluasi dengan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari
- Siswa yang dapat menjawab pertanyaan diberikan penghargaan.
- Berdo'a
- Mengucap salam

VIII. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar:

Buku KTSP Kelas IV mata pelajaran IPS, Tahun 2006

2. Alat/Bahan Ajar:

- White board, papan tulis, Spidol dan penghapus papan tulis
- Gambar slide jenis-jenis koperasi.

IX. Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan non tes

2. Bentuk Penilaian :

- Tes tertulis, soal pilihan ganda 20
- Non tes

3. Instrumen penilaian :

- Lembar Kerja Siswa (LKS) (*terlampir pada lampiran 2*)
- Soal Evaluasi (*terlampir pada lampiran 3*)
- Kunci Jawaban (*terlampir pada lampiran 4*)
- Lembar Penilaian Evaluasi (*terlampir pada lampiran 18*)

Observer (Pengamat)
Guru Kelas


Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Jakarta, Januari 2016
Peneliti


Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

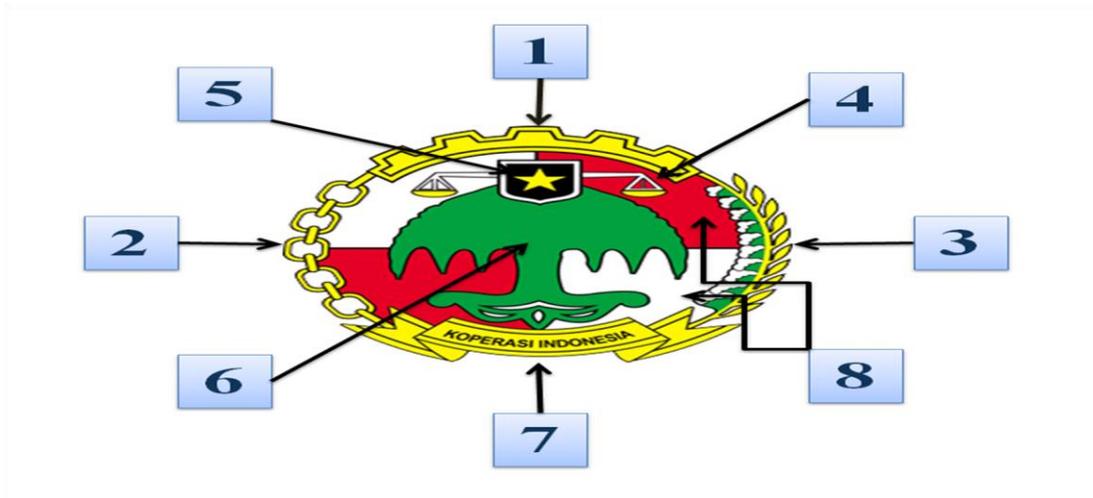
NIP: 196107051986031013

Lampiran 2.

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk:

1. Amati gambar dibawah ini !



2. Tulislah lambang dan arti lambang koperasi pada tabel dibawah ini!

No	Lambang	Arti
1.		
2.		

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk Pengerjaan :

1. Isilah tabel dibawah ini!
2. Tulislah kelebihan dan kekurangan dari koperasi
3. Tulislah kelebihan dan kekurangan dari bada usaha lainnya (nokoperasi)

No	Koperasi		Badan Usaha Lainnya (nonkoperasi)	
	Kelebihan	Kekurangan	Kelebihan	Kekurangan

Anggota kelompok :.....

Lampiran 3.

LEMBAR EVALUASI

Nama :

No Absen :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Koperasi yang berfungsi menghasilkan suatu barang disebut koperasi....
 - a. Koperasi Konsumsi
 - b. Koperasi Produksi
 - c. Koperasi Kredit
 - d. Koperasi Simpan Pinjam

2. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi dapat mensejahterakan
 - a. Masyarakat
 - b. Anak- anak
 - c. Pemuda / pemudi
 - d. Balita

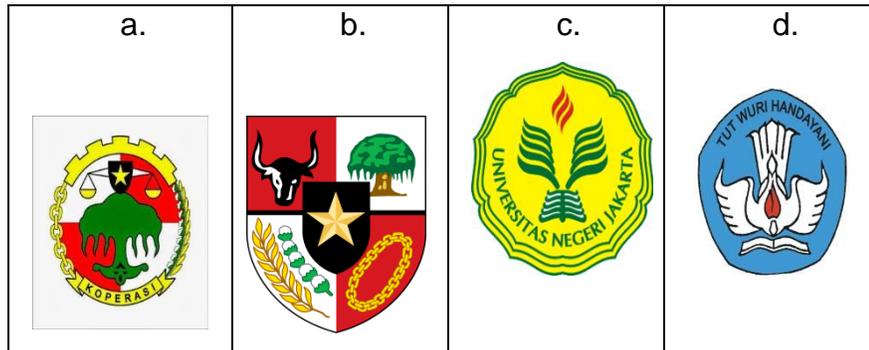
3. Berdasarkan jenis anggotanya koperasi dapat kita bedakan menjadi lima. Koperasi yang diselenggarakan dan diurus oleh para siswa disebut
 - a. Koperasi Pensiunan
 - b. Koperasi Sekolah
 - c. Koperasi Pasar (KOPPAS)
 - d. Koperasi Unit Desa (KUD)

4. Tokoh Indonesia yang bergelar Bapak Koperasi Indonesia adalah
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Drs Muhammad Hatta
 - c. Soeharto
 - d. Ki Hajar Dewantara

5. Gambar dibawah ini termasuk koperasi jenis.....



- a. Koperasi jenis usahanya
 - b. Koperasi jenis anggotanya
 - c. Koperasi jenis tingkatannya
 - d. Koperasi jenis usahanya, dan anggotanya.
6. Dalam koperasi ini anggota mengumpulkan modal. Anggotakoperasi juga bisa mendapatkan pinjaman untuk modal. Koperasi ini disebut koperasi
- a. Koperasi Konsumsi
 - b. Koperasi Kredit
 - c. Koperasi Sekolah
 - d. Koperasi Serba Usaha
7. Tujuan didirikannya koperasi adalah
- a. Mencari keuntungan sebanyak-banyaknya
 - b. Mensejahterakan anggotanya
 - c. Mensejahterakan pengurusnya
 - d. Mensejahterakan rakyat
8. Kata koperasi berasal dari bahasa
- a. Yunani
 - b. Inggris
 - c. Belanda
 - d. Cina
9. Berdasarkan gambar dibawah ini, manakah gambar yang melambangkan koperasi.....



10. Hari koperasi diperingati setiap tanggal

- a. 1 Juni b. 13 Juli c. 14 Juni d. 12 Juli

11. Suatu badan yang mengutamakan usaha bersama yang berdasarkan kekeluargaan. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari.....

- a. Koperasi c. UUD 1945
b. Nonkoperasi d. Lambang Koperasi

12. Apa manfaat yang diperoleh oleh anggota koperasi dalam kehidupan sehari-hari ...

- a. Dapat berbelanja di warung usaha milik koperasi dengan harga yang lebih murah
b. Dapat belanja dengan gratis
c. Dapat jalan-jalan ke luar kota
d. Dapat gaji yang besar.

13. Perbedaan koperasi dengan badan usaha lainnya adalah....

- a. Koperasi mengutamakan keuntungan
b. Koperasi mensejahterakan pengurus
c. Modal usaha milik bersama
d. Pengelola keuangan bersifat tertutup

14. Lembaga ekonomi yang berdasarkan kekeluargaan ialah
- a. Perseroan terbatas
 - b. Yayasan
 - c. Koperasi
 - d. BUMN
15. Arti kapas dan padi pada lambang koperasi adalah
- a. Persatuan yang kokoh
 - b. kemakmuran yang diusahakan dan harus dicapai oleh koperasi
 - c. Usaha keras yang terus menerus
 - d. Kepribadian koperasi
16. Memajukan kesejahteraan anggota, memajukan kesejahteraan masyarakat dan membangun tatanan ekonomi nasional. Pernyataan tersebut merupakan tujuan dari.....
- a. Tujuan UUD 1945
 - b. Tujuan nonkoperasi
 - c. Tujuan koperasi
 - d. Tujuan pancasila
17. Undang-undang yang mengatur perkoperasian di Indonesia adalah
- a. UU No. 12 tahun 1982
 - b. UU No. 20 tahun 1992
 - c. UU No. 25 tahun 1992
 - d. UU No. 25 tahun 1990
18. Yang bukan tujuan dan manfaat koperasi adalah
- a. Meningkatkan kesejahteraan anggotanya
 - b. Menyediakan kebutuhan para anggotanya
 - c. Mengembangkan usaha para anggotanya
 - d. Menghabiskan uang masyarakat

19. Ciri-ciri badan usaha bukan koperasi adalah...

- a. Modalnya relatif besar, tidak mengejar keuntungan
- b. Modalnya perorangan, atau penjualan saham, mengejar keuntungan
- c. Modalnya berasal dari iuran anggota
- d. Modalnya relatif kecil

20. Pernyataan dibawah ini merupakan kelebihan dari

- Bersifat terbuka dan sukarela.
- Besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib tidak memberatkan anggota.
- Setiap anggota memiliki hak suara yang sama, bukan berdasarkan besarnya modal
- Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan bukan semata-mata mencari keuntungan.

- a. Perseroan terbatas
- b. Yayasan

- c. Koperasi
- d. BUMN

Lampiran 4.

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. A | 12. A |
| 3. B | 13. C |
| 4. B | 14. C |
| 5. C | 15. B |
| 6. B | 16. C |
| 7. D | 17. C |
| 8. B | 18. D |
| 9. A | 19. B |
| 10. D | 20. C |

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/II
Pertemuan Ke : I dan II
Materi : Koperasi
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016 dan
Kamis, 14 Januari 2016

I. Standar Kompetensi :

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

2.3. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

III. Indikator :

1. Proses

- Menyebutkan jenis-jenis koperasi (C1)
- Menjelaskan pengertian koperasi dan makna lambang koperasi (C2)
- Mengaitkan tujuan dan manfaat koperasi dengan kehidupan sehari-hari (C3)

2. Produk

- Membandingkan koperasi dengan badan usaha lainnya dalam bentuk peta konsep (C3)
- Menyimpulkan pentingnya usaha bersama dalam koperasi dalam bentuk rangkuman (C5)

IV. Tujuan pembelajaran

1. Proses

- Melalui gambar yang disajikan dari *slide/power point*, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis koperasi dengan benar.(C1)
- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan pengertian dari koperasi dan makna lambang koperasi dengan benar(C2)
- Melalui tanya jawab, siswa dapat mengetahui tujuan dan manfaat koperasi dengan kehidupan sehari-hari dengan benar (C4)

2. Produk

- Membandingkan koperasi dengan badan usaha lainnya dalam bentuk peta konsep (C3)
- Menyimpulkan pentingnya usaha bersama dalam koperasi dalam bentuk rangkuman (C5)

V. Materi Ajar

- ❖ Koperasi

VI. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode

- *Cooperative Learning model Inside Outside Circle*
- Tanya jawab
- Ceramah

2. Media

- Gambar (jenis-jenis koperasi)
- Power point
- LCD

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

Pertemuan I:

- Mengkondisikan kelas
- Apersepsi :
 - Berdo'a dan absen siswa
 - Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
 - Menggali kompetensi yang dimiliki siswa
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang koperasi

Pertemuan II: (5 menit)

- Mengkondisikan kelas
- Apresepsi:
 - Berdoa dan mengabsen siswa
 - Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
 - Menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang koperasi.

2. Kegiatan Inti

Pertemuan I: (55 Menit)

❖ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa mengamati *slide*/gambar tentang jenis koperasi beserta contoh-contohnya
- Siswa bertanya jawab dengan guru untuk menyebutkan berbagai jenis koperasi yang telah dipelajari.
- Siswa mengamati gambar-gambar badan usaha nonkoperasi
- Siswa menuliskan ciri-ciri badan nonkoperasi

❖ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa secara berkelompok dalam diskusi kecil siswa diberi LKS.
- Guru membimbing dan menilai jalannya diskusi kelompok.
- Siswa mendengar instruksi guru tentang pembelajaran model *Inside Outside Circle*
- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok
- Kelompok 1 berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
- Kelompok 2 membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam
- Dengan demikian, antara anggota dalam dan luar saling berpasangan dan berhadapan
- Guru memberikan tugas kepada tiap tiap pasangan yang berhadapan, dan memberikan waktu secukupnya kepada tiap tiap pasangan untuk berdiskusi.
- Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu langkah searah jarum jam.
- Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan

- Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar diam ditempat dan membagikan informasi. Demikian seterusnya.

❖ **Konfirmasi**

- Siswa bertanya jawab hal-hal yang belum dimengerti tentang jenis-jenis koperasi
- Siswa secara berkelompok membacakan hasil diskusinya.
- Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

Pertemuan II (50 menit)

❖ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa mengamati *slide power point* mengenai makna lambang koperasi
- Siswa menjelaskan tujuan koperasi
- Siswa bertanya jawab dengan guru tentang manfaat adanya koperasi dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa menyebutkan alasan tidak adanya koperasi dilingkungan masyarakat.

❖ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa secara kelompok diberi LKS untuk mendiskusikan tujuan, manfaat dan jenis-jenis koperasi.
- Siswa menutup materi yang dibaca sesuai instruksi guru.
- Siswa melakukan model pembelajaran *Inside Outside Circle*
- Siswa yang berada dilingkaran besar akan menginformasikan tentang manfaat koperasi di kehidupan sehari-hari.
- Kemudian siswa yang berada dilingkaran kecil menginformasikan tentang jenis-jenis koperasi.

- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari secara lisan

❖ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti
- Siswa secara berkelompok membacakan hasil diskusinya
- Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- Siswa menyimpulkan pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan akhir

Pertemuan I: (5 menit)

Dalam kegiatan akhir:

- Siswa merangkum materi mengenai koperasi dan jenis-jenis koperasi dibimbing oleh guru.
- Siswa yang dapat menjawab pertanyaan diberikan penghargaan.
- Berdo'a
- Mengucapkan salam.

Pertemuan II: (15 menit)

- Siswa merangkum materi tentang tujuan dan manfaat koperasi dibimbing oleh guru.
- Siswa diberikan evaluasi dengan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari secara individu
- Siswa yang dapat menjawab pertanyaan diberikan penghargaan.
- Berdo'a
- Mengucap salam

VIII. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

3. Sumber Belajar:

Buku KTSP Kelas IV mata pelajaran IPS, Tahun 2006

4. Alat/Bahan Ajar:

- White board, papan tulis, Spidol dan penghapus papan tulis
- Gambar slide jenis-jenis koperasi

IX. Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan non tes

2. Bentuk Penilaian :

- a. Tes tertulis, soal pilihan ganda 20
- b. Non tes

3. Instrumen penilaian :

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) (*terlampir pada lampiran 6*)
- b. Soal Evaluasi (*terlampir pada lampiran 7*)
- c. Kunci Jawaban (*terlampir pada lampiran 8*)
- d. Lembar Penilaian Evaluasi (*terlampir pada lampiran 19*)

Observer (Pengamat)
Guru Kelas



Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

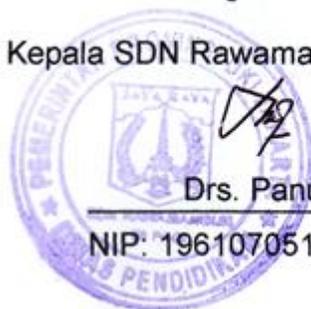
Jakarta, Januari 2016
Peneliti



Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP: 196107051986031013

Lampiran 6.

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kelompokkan macam-macam koperasi yang ada di dalam amplop berdasarkan jenis usaha dan keanggotaannya !
2. Tempelkan gambar macam-macam koperasi tersebut sesuai jenisnya!
3. Berilah penjelasan pada masing-masing gambar macam-macam koperasi

Koperasi Sekolah



Koperasi Produksi (susu)



Koperasi Pertanian



Koperasi Unit Desa



Koperasi Kredit



Koperasi Pensiunan

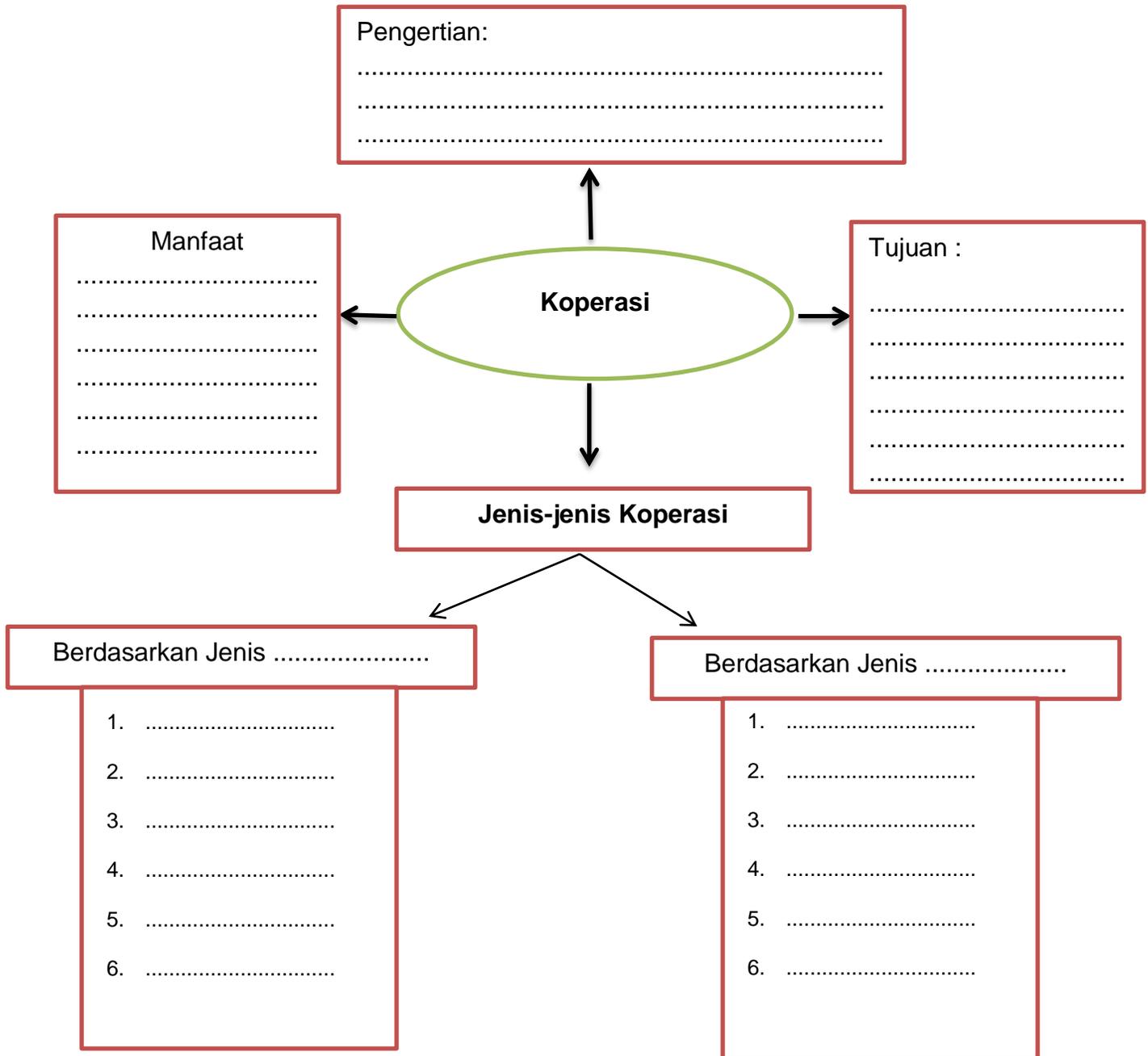
Koperasi Berdasarkan Jenis Usaha		Koperasi Berdasarkan Keanggotaannya	
Gambar	Manfaatnya	Gambar	Manfaatnya

Anggota kelompok :.....

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk :

- 1. Isilah titik pada peta konsep dibawah ini!



Lampiran 7.

LEMBAR EVALUASI

Nama :

No Absen :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Koperasi yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi disebut...
 - a. Koperasi konsumsi
 - b. Koperasi simpan pinjam
 - c. Koperasi serba usaha
 - d. Koperasi produksi

2. Dibawah ini yang tidak termasuk manfaat koperasi dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. Dengan adanya koperasi dapat meningkatkan taraf hidup rakyat
 - b. Dengan adanya koperasi dapat mengurangi pengangguran karena bertambahnya lowongan kerja.
 - c. Mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya.
 - d. Dapat meminjam dana sebagai awal modal.

3. Koperasi unit desa melakukan kegiatan usaha di bidang ekonomi, dibawah ini yang termasuk usaha KUD adalah...
 - a. Membantu para anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang
 - b. Penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul.
 - c. Menyalurkan barang-barang pertanian seperti pupuk, obat-obatan, alat-alat pertanian dan lain-lain.
 - d. Meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.

4. Kerja atau usaha terus-menerus adalah makna dari simbol gambar....

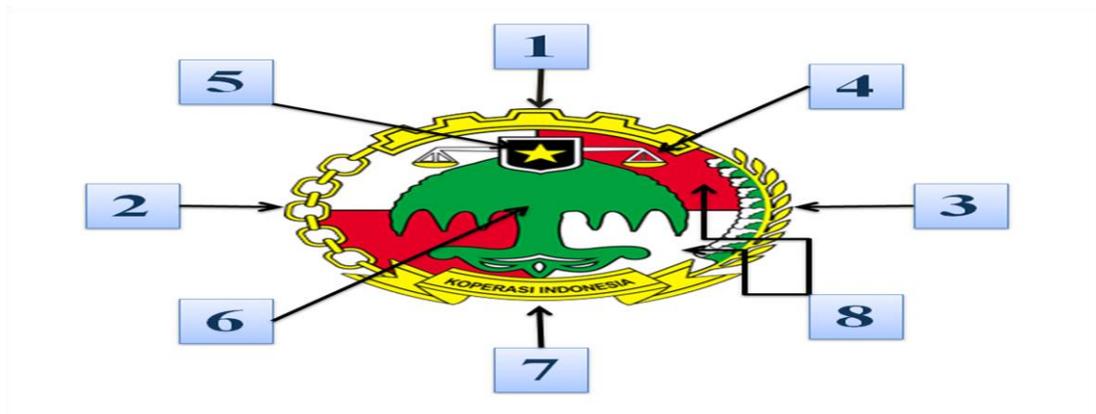
a. Pohon beringin	c. Timbangan
b. Gerigi roda.	d. Padi dan kapas

5. Untuk menjawab pertanyaan nomor 5 dan 6 perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan gambar diatas yang termasuk jenis koperasi berdasarkan keanggotaanya adalah....

- a. 1 dan 2
b. 4 dan 2
c. 1,2 dan 3
d. 2,3 dan 4
6. Berdasarkan gambar pada nomor 5, yang termasuk jenis koperasi berdasarkan usahanya adalah.....
- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
7. Jika di suatu desa tidak adanya koperasi, maka masyarakat desa akan mengalami
- a. Kesusahan dalam mencari modal
b. Mendapat keuntungan
c. Biasa-biasa saja
d. Pengangguran berkurang
8. Untuk menjawab pertanyaan nomor 8, 9, 10 perhatikan gambar dibawah ini



Berdasarkan gambar diatas, terdapat pada nomor berapa makna lambang koperasi yang melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh...

- a. 1 b. 3 c. 5 d. 6

9. Berdasarkan gambar di atas, yang melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai ditunjukkan pada nomor

- a. 3 b. 4 c. 5 d. 7

10. Berdasarkan gambar di atas, yang melambangkan sifat nasional koperasi ditunjukkan pada nomor

- a. 2 b. 4 c. 6 d. 8

11. Berikut adalah jenis-jenis koperasi berdasarkan PP 60 tahun 1959, kecuali...

- a. Koperasi Desa
b. Koperasi Pertanian
c. Koperasi Kerajinan / Industri
d. Koperasi Bagi Hasil

12. Salah satu manfaat koperasi bagi masyarakat yaitu dapat meminjam uang untuk modal usaha dengan bunga pinjaman sangat ringan. Koperasi yang melayani simpan pinjam uang adalah ...

- a. Koperasi Konsumsi c. Koperasi Pasar
b. Koperasi Sekolah d. Koperasi Kredit

13. Untuk menjawab pertanyaan nomor 13 dan 14 bacalah tabel dibawah ini !

1. Mengejar keuntungan.	6. Meningkatkan kesejahteraan anggotanya.
2. Berbadan hukum.	7. Ada yang tidak berbadan hukum.
3. Modalnya relatif kecil.	8. Modalnya perorangan, atau dengan penjualan saham
4. Modalnya relatif besar	9. Pengurus (manajemnya) berasal dari pemilik.
5. Modalnya berasal dari iuran anggota	10. Pengurusnya berasal dari anggota

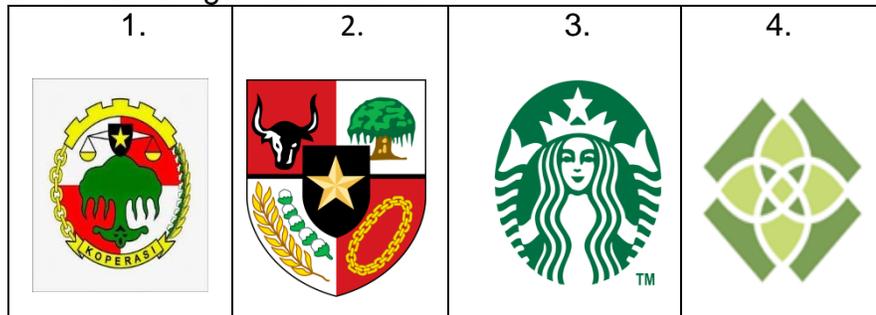
Berdasarkan tabel diatas yang termasuk badan usaha koperasi terdapat pada nomor

- a. 1, 2, 3, 4 dan 5
b. 2, 3, 5, 6 dan 10
c. 6, 7, 8, 9 dan 10
d. 1, 4, 7, 8 dan 9

14. Berdasarkan tabel diatas yang tidak termasuk badan usaha koperasi (nonkoperasi) terdapat pada nomor

- a. 1, 2, 3, 4 dan 5
b. 2, 3, 5, 6 dan 10
c. 6, 7, 8, 9 dan 10
d. 1, 4, 7, 8 dan 9

15. Perhatikan gambar dibawah ini !



Berdasarkan gambar diatas yang merupakan lambang koperasi Indonesia terbaru di tunjukkan pada nomor.....

- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

16. Secara tidak langsung koperasi dapat membantu kita dalam bidang ekonomi dan sosial. Salah satunya adalah

- a. Koperasi dapat menjadi penyedia barang dan jasa (koperasi pembelian/pengadaan/konsumsi)
b. Dapat belanja dengan gratis
c. Dapat jalan-jalan ke luar kota
d. Dapat gaji yang besar.

17. Siapakah penulis buku yang berjudul "*Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*"?

- a. Ir. Soekarno
b. Soeharto
c. Soeharto
d. Ki Hajar Dewantara

18. Berikut ini yang termasuk peran koperasi,KECUALI ?

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya
 - b. Sanggup dan bersedia memenuhi kewajiban dan melakukan hak nya
 - c. Memperkokoh perekonomian rakyat
 - d. Berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
19. Asas koperasi, yaitu
- a. Kekeluargaan dan kegotongroyongan
 - b. Keadilan dan kejujuran
 - c. Kekayaan dan kerja sama
 - d. Kebijakanaksanaan dan kemanusiaan
20. Yang bukan termasuk Peran dan Tugas Koperasi ialah
- a. Meningkatkan tarah hidup sederhana masyarakat Indonesia
 - b. Mengembangkan demokrasi ekonomi di Indonesia
 - c. Mewujudkan pendapatan masyarakat yang adil dan merata dengan cara menyatukan, membina, dan mengembangkan setiap potensi yang ada
 - d. Menjadikan masyarakat hidup bergantung kepada koperasi

Lampiran 8.

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. C | 12. D |
| 3. C | 13. B |
| 4. B | 14. D |
| 5. D | 15. D |
| 6. A | 16. A |
| 7. A | 17. D |
| 8. D | 18. B |
| 9. A | 19. A |
| 10. D | 20. D |

Lampiran 9.

MATERI

SK : 1. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

KD : 2. 4. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Materi :

- A. Mengenal Koperasi
- B. Tujuan dan Manfaat Koperasi
- C. Perbedaan Koperasi dengan Badan Usaha Lainnya
- D. Jenis-jenis Koperasi.

A. Mengenal Koperasi

1. Pengertian dan Lambang Koperasi

a. Pengertian Dasar Koperasi

- ❖ Koperasi merupakan suatu bentuk kerja sama dari beberapa orang untuk satu tujuan yang sama. Tujuan koperasi di antaranya adalah kesejahteraan para anggota. Untuk itu diperlukan rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam mencapai tujuan demi kesejahteraan bersama.

b. Definisi Koperasi

- ❖ Koperasi berasal dari kata *cooperation* (bahasa Inggris). *Co* berarti bersama-sama. *Operation* berarti bekerja. Jadi *cooperation* berarti

bekerja sama atau berusaha bersama. Kata cooperation itu kemudian diserap dalam bahasa Indonesia yaitu koperasi.

- ❖ Menurut Undang-undang Koperasi No.25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan landasan kegiatan berdasar prinsip koperasi dan merupakan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.
- ❖ Asas koperasi adalah kekeluargaan yang memberi manfaat kepada masyarakat khususnya anggota untuk meningkatkan kesejahteraan. Secara sederhana dapat kita pahami, bahwa pengertian koperasi adalah suatu badan yang mengutamakan usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan.
- ❖ Landasan koperasi adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi memiliki lambang yang ditetapkan pada tanggal 12 Juli 1960. Selanjutnya setiap tanggal 12 Juli diperingati sebagai Hari Koperasi. Tokoh yang berjasa menggiatkan koperasi di Indonesia adalah Bapak Moh. Hatta. Oleh karena itu, beliau dikenal dengan sebutan Bapak Koperasi.

2. Lambang Koperasi



- Rantai melambangkan persahabatan yang kokoh.

- Tulisan “Koperasi Indonesia” melambangkan kepribadian Indonesia.
- Padi dan Kapas melambangkan kemakmuran yang harus dicapai.
- Gerigi Roda melambangkan usaha yang terus-menerus.
- Bintang dan Perisai melambangkan landasan koperasi Pancasila.
- Timbangan melambangkan keadilan bagi seluruh anggota.
- Pohon beringin melambangkan sifat kepribadian Indonesia yang kuat dan berakar.

Lambang Koperasi Indonesia Terbaru



Lambang koperasi Indonesia yang baru telah resmi diluncurkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dalam acara “International Year of Cooperatives” pada 23–25 Mei 2012 bertempat di Mataram, Nusa Tenggara Barat.

B. Tujuan dan Manfaat Koperasi

Adapun tujuan dan manfaat koperasi sebagai berikut:

- ✓ Memajukan kesejahteraan anggota padakhususnya dan masyarakat pada umumnya.
- ✓ Ikut membangun tatanan perekonomian nasionaldalam rangka mewujudkan masyarakat yangmaju, adil, dan makmur.
- ✓ Menyediakan kebutuhan anggota.
- ✓ Mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modalusaha;

- ✓ Mengembangkan usaha para anggota koperasi.
- ✓ Menghindarkan anggota koperasi dari praktek rentenir atau lintahdarat.

C. Perbedaan Koperasi dan Badan Usaha Lain

Selain koperasi ada beberapa badan usaha lain yang bergerak dalam bidang ekonomi, seperti toko, firma, Commanditer Vennoptschaps (CV), dan Perseoran Terbatas (PT). Usaha yang dilakukan koperasi berbedadengan yang dilakukan badan usaha lain tersebut.

Perbedaan koperasi dengan badan usaha lain

No.	Koperasi	Badan Usaha Lain
1.	Mengutamakan kesejahteraan anggota	Mengutamakan kepentingan perusahaan
2.	Keanggotannya bersifat suka rela	Keanggotannya terbatas
3.	Modal dari simpanan anggota	Modal dari penjualan saham atau perorangan
4.	Berbadan hukum	Ada yang tidak berbadan hukum
5.	Pengurus dipilih oleh anggota	Pengurus ditentukan oleh pemegang saham

Hal-hal yang menjadi kelebihan koperasi adalah sebagai berikut.

- Setiap anggota memiliki hak suara yang sama, bukan berdasar besarnya modal.
- Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan bukan semata-mata mencari keuntungan.
- Bersifat terbuka dan sukarela.

- Besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib tidak memberatkan anggota.

Hal-hal yang menjadi kelemahan koperasi di Indonesia adalah sebagai berikut.

- Koperasi sulit berkembang karena modal terbatas.
- Kurang cakupannya pengurus koperasi dalam mengelola usaha.
- Pengurus kadang-kadang tidak jujur.
- Kurangnya kerja sama antara pengurus, pengawas, dan anggota.

D. Jenis-jenis Koperasi

Jenis-jenis koperasi dibedakan berdasarkan atas jenis usaha dan keanggotaannya.

1. Berdasarkan Jenis Usaha

Dilihat dari jenis usahanya, koperasi dapat dibagi menjadi tiga kelompok.

1. Koperasi konsumsi, Koperasi konsumsi menyediakan semua barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari dari para anggota. Misalnya sembako dan keperluan rumah tangga yang lain.



2. Koperasi Produksi membantu usaha-usaha yang bergerak dibidang pembuatan barang. Misalnya pembuatan tahu, tempe, batu bata, genting, dan lain-lain. Koperasi produksi membantu anggotanya agar mudah mendapatkan bahan baku. Selain itu, para anggota dapat melakukan pengemasan produk dengan baik. Koperasi produksi juga membantu memperlancar pemasarannya.



3. Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Kredit usahanya menampung simpanan dari para anggota, dan membantu para anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Bagi anggota koperasi yang membutuhkan, dapat mengajukan permohonan pinjaman ke koperasi dengan syarat-syarat yang mudah. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan cara mengangsur dengan bunga ringan.



2. Berdasarkan Keanggotaan

Dilihat dari keanggotaannya, koperasi dapat dibedakan atas beberapa macam yaitu :

- ✓ Koperasi Pertanian, koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian. Koperasi pertanian melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertanian. Misalnya, penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul, penyediaan pupuk, obat-obatan, dan lain-lain.



- ✓ Koperasi Pensiunan, koperasi ini beranggotakan para pensiunan pegawai negeri. Tujuan adalah meningkatkan kesejahteraan para pensiunan dan menyediakan berbagai barang kebutuhan pensiunan.

- ✓ Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Koperasi ini berdiri di tiap-tiap instansi pemerintah. Koperasijenis ini melayani anggota dengan menyediakan segala macam kebutuhan anggotanya. Adapun kebutuhan yang dilayaniberupa barang-barang konsumsi. Misalnya pakaian,sepatu, dan alat-alat tulis, serta sembako dan keperluan rumahtangga yang lain
- ✓ Koperasi Pasar (KOPPAS), koperasi ini beranggotakan pedagang pasar. Pada umumnya, tiap unit pasar memiliki koperasi semacam ini.



- ✓ Koperasi unit desa beranggotakan masyarakat pedesaan. KUDmelakukan kegiatan usaha di bidang ekonomi. Beberapa usaha KUD,misalnya:
 - Menyalurkan sarana produksi pertanian seperti pupuk, obat-obatan, alat-alat pertanian, dan lain-lain.
 - Memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada para petani.
- ✓ Koperasi sekolah diselenggarakan di sekolah. Penanggung jawab koperasi sekolah adalah kepala sekolah. Anggota-anggotanya terdiri dari guru, karyawan, dan siswa di sekolah itu. Koperasi sekolah bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan warga sekolah. Koperasi sekolah biasanya hanya menyediakan barang-barang kebutuhan sekolahalat-alat

tulis dan perlengkapan sekolah. Koperasi sekolah sangat bermanfaat bagi para siswa.



Manfaat itu di antaranya:

- Siswa dididik untuk bertanggung jawab
- Siswa belajar bekerja sama
- Siswa dibiasakan setia kawan
- Siswa belajar melaksanakan tugas-tugas koperasi
- Siswa belajar bermusyawarah.

Lampiran 11.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dan Siswa pada
Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Inside Outside Circle*

No	Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	
			Guru	Siswa
1.	Pembentukan kelompok	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil.	1	
		Siswa membuat beberapa kelompok sebanyak 5-6 orang.		1
2.	Menyajikan materi	Guru menyampaikan materi menggunakan <i>slide</i> /gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.	2	
		Guru menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang materi yang akan dicapai.	3	
		Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik.		2
		Siswa menerima materi yang disampaikan melalui <i>slide</i> /gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.		3
		Siswa mampu menyebutkan hal-hal yang berhubungan koperasi.		4
		Siswa dapat mengaitkan pelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya.		5
				6

		Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan.		
3.	Diskusi kelompok	Guru memberikan LKS untuk didiskusikan secara kelompok. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi. Guru menginstruksikan siswa untuk menguasai materi secara individu.	4 5	
		Siswa mengerjakan LKS dengan tertib dan tepat waktu. Siswa melakukan diskusi kecil tentang materi yang dibahas dalam kelompoknya. Siswa melakukan kegiatan mengingat materi secara individu.		7 8 9
4.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar (<i>Inside Outside Circle</i>).	Guru menyampaikan prosedur pelaksanaan model <i>Inside Outside Circle</i> . Guru membantu siswa membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar. Guru memberikan instruksi pada saat pertukaran pasangan.	6 7 8	
		Siswa menyimak informasi mengenai prosedur pelaksanaan model <i>Inside Outside Circle</i> dengan jelas. Siswa membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar. Siswa yang berada didalam lingkaran kecil berbagai informasi kepada		10 11 12

		pasangannya masing-masing. Siswa yang berada dilingkaran besar berbagi informasi kepada pasangannya masing-masing.		13
5.	Membimbing kelompok bekerja dan belajar.	Guru mengatur kelompok mengikuti perputaran informasi pada lingkaran kecil dan lingkaran besar.	10	
		Siswa mengikuti aturan perputaran informasi pada lingkaran kecil dan lingkaran besar.		14
6.	Menyimpulkan	Guru menyimpulkan materi.	11	
		Siswa menyimpulkan materi bersama guru.		15
7.	Evaluasi	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan.	12	
		Guru memberikan tes/evaluasi kepada siswa.	13	
		Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara individu.		16
		Siswa mengerjakan tes/evaluasi dari guru.		17
8.	Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	14	
		Kelompok terbaik mendapatkan penghargaan dari guru.		18
9.	Penutup pelajaran	Guru melakukan refleksi dan menutup pelajaran.	15	
		Siswa merangkum dan mengakhiri		19

		pembelajaran bersama guru.		
	Jumlah	34	15	19

Penilaian :

Skor Pemantau = $\frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$

Tindakan

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Peneliti

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Lisa Devyra

Lampiran 12

**Instrumen Pemantauan Aktivitas Guru Melalui
Model *Inside Outside Circle* SIKLUS**

NO	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil		
2.	Guru menyampaikan materi menggunakan <i>slide</i> /gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
3.	Guru menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang materi yang akan dicapai.		
4.	Guru memberikan LKS untuk didiskusikan secara berkelompok		
5.	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan menginstruksikan siswa untuk menguasai materi secara individu.		
6.	Guru menyampaikan prosedur pelaksanaan model <i>Inside Outside Circle</i> .		
7.	Guru membantu siswa membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar.		
8.	Guru memberikan instruksi pada saat pertukaran pasangan.		
9.	Guru membantu siswa dalam membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar		
10.	Guru mengatur kelompok mengikuti perputaran informasi pada lingkaran kecil dan lingkaran besar.		
11.	Guru menyimpulkan materi.		
12.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan.		
13.	Guru memberikan tes/evaluasi kepada siswa		
14.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.		
15.	Guru melakukan refleksi dan menutup pelajaran.		
	JUMLAH		

Penilaian:

Skor Pemantau = $\frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100$

Observer (pengamat)
Guru Kelas IV

Jakarta, Oktober 2015
Peneliti

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Lisa Devyra

Lampiran 13

**Instrumen Pemantauan Aktivitas Siswa Melalui
Model *Inside Outside Circle*
SIKLUS ...**

NO	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Siswa membuat beberapa kelompok sebanyak 5-6 orang.		
2.	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik		
3.	Siswa menerima materi yang disampaikan melalui <i>slide</i> /gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran		
4.	Siswa mampu menyebutkan hal-hal yang berhubungan koperasi.		
5.	Siswa dapat mengaitkan pelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya.		
6.	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan		
7.	Siswa mengerjakan LKS dengan tertib dan tepat waktu		
8.	Siswa melakukan diskusi kecil tentang materi yang dibahas dalam kelompoknya.		
9.	Siswa melakukan kegiatan mengingat materi secara individu.		
10.	Siswa menyimak informasi mengenai prosedur pelaksanaan model <i>Inside Outside Circle</i> dengan jelas.		
11.	Siswa membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar.		

12.	Siswa yang berada didalam lingkaran kecil berbagai informasi kepada pasangannya masing-masing.		
13.	Siswa yang berada dilingkaran besar berbagi informasi kepada pasangannya masing-masing.		
14.	Siswa yang berada dilingkaran besar berbagi informasi kepada pasangannya masing-masing.		
15.	Siswa menyimpulkan materi bersama guru.		
16.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara individu.		
17.	Siswa mengerjakan tes/evaluasi dari guru.		
18.	Kelompok terbaik mendapatkan penghargaan dari guru.		
19.	Kelompok terbaik mendapatkan penghargaan dari guru.		
	JUMLAH		

Penilaian:

Skor Pemantau = $\frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100$

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Peneliti

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Lisa Devyra

Lampiran 14.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS.....

Pertemuan

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1.	09.15– 09.25		
2.	09.25 – 10.20		
3.	10.20 – 10.25		

Jakarta,

Januari 2016
Peneliti

Observer (Pengamat)
Guru Kelas

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut

NIP: 196107051986031013

Lampiran 15.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS.....

Pertemuan

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1.	09.15 – 09.25		
2.	09.25 – 10.20		
3.	10.20 – 10.25		

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Observer (Pengamat)
Guru Kelas

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut

NIP: 196107051986031013

Lampiran 16

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Arifin Maksum, M.Pd

NIP : 1956042319855031001

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul **“Meningkatkan hasil Belajar IPS Tentang Koperasi Melalui Model *Inside Outside Circle* Pada Siswa Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur”**.

Yang dibuat oleh:

Nama : Lisa Devyra

NIM : 1815128659

Jurusan : PGSD

Fakultas : FIP

Berdasarkan hasil pemeriksaan, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Desember 2015

Validator

Drs. Arifin Maksum, M.Pd

NIP: 195604231985503

NO	KRITERIA	BUTIR SOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	komunikatif dan dapat dipahami siswa																				
	2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar																				
	3. Rumusan butir soal tidak mengandung kata-kata penafsiran ganda																				
	4. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat																				
	5. Tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan																				

Jakarta, November 2015
 Validator

Drs. Arifin Maksum, M.Pd
 NIP: 1956042319855031001

Lampiran 18

ANALISIS HASIL BELAJAR IPS SIKLUS I

NO	NAMA	BUTIR SOAL																			JUMLAH BUTIR	NILAI	KETERCAPAIAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20
1	AS	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	10	50	TIDAK
2	AE	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	85	MENCAPAI
3	DR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85	MENCAPAI
4	ES	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80	MENCAPAI
5	FA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	15	75	MENCAPAI
6	IS	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	65	TIDAK
7	IH	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	10	50	TIDAK
8	JV	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	70	MENCAPAI
9	KP	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	13	65	TIDAK
10	KR	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	70	MENCAPAI
11	MG	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70	MENCAPAI
12	MA	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	11	55	TIDAK
13	ML	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	75	MENCAPAI
14	MH	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	11	55	TIDAK
15	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	MENCAPAI
16	MZ	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	60	TIDAK
17	RT	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	65	TIDAK
18	NA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	14	70	MENCAPAI
19	NC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MENCAPAI
20	NN	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60	TIDAK
21	RN	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	MENCAPAI
22	RP	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12	60	TIDAK
23	RE	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	70	MENCAPAI
24	RI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	MENCAPAI
25	SA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80	MENCAPAI
26	SE	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	MENCAPAI
27	TS	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	9	45	TIDAK
28	ZF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	12	60	TIDAK
29	AI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	MENCAPAI
30	IL	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	9	45	TIDAK
JUMLAH TOTAL NILAI																						2085		
RATA-RATA NILAI																						69,5		
JUMLAH BUTIR/NILAI ≥ KKM																					266	1260		
RATA-RATA NILAI PENCAPAIAN KKM																					74,11764706	74,11764706		
PROSENTASE PENCAPAIAN NILAI ≥ KKM																					56,6666667			

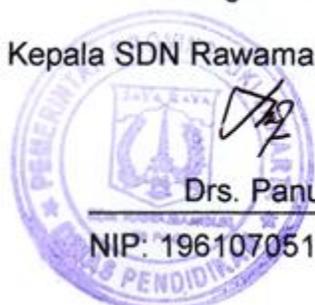
Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Observer (Pengamat)
Guru Kelas

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP: 196107051986031013


Lisa Devyra

Lampiran 19

ANALISIS HASIL BELAJAR IPS SIKLUS II

NO	NAMA	BUTIR SOAL																				JUMLAH BUTIR	NILAI	KETERCAPAIAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	MENCAPAI
2	AE	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	MENCAPAI
3	DR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MENCAPAI
4	ES	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95	MENCAPAI
5	FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MENCAPAI
6	IS	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	MENCAPAI
7	IH	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	12	60	TIDAK
8	JV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	MENCAPAI
9	KP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	17	85	MENCAPAI
10	KR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	MENCAPAI
11	MG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MENCAPAI
12	MA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	MENCAPAI
13	ML	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	75	MENCAPAI
14	MH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	85	MENCAPAI
15	MR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16	80	MENCAPAI
16	MZ	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	MENCAPAI
17	MT	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	9	45	TIDAK
18	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MENCAPAI
19	NC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MENCAPAI
20	NN	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	14	70	MENCAPAI
21	RN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MENCAPAI
22	RP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	85	MENCAPAI
23	RE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MENCAPAI
24	RI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	16	80	MENCAPAI
25	SA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	75	MENCAPAI
26	SE	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	MENCAPAI
27	TS	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	9	45	TIDAK
28	ZF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	MENCAPAI
29	AI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	MENCAPAI
30	IL	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	11	55	TIDAK
JUMLAH TOTAL NILAI																							2475	
RATA-RATA NILAI																							82,5	
JUMLAH BUTIR / NILAI ≥ KKM																						465	2325	
RATA-RATA NILAI PENCAPAIAN KKM																						89,42307692	89,42308	
PROSENTASE PENCAPAIAN NILAI ≥ KKM																						86,66666667		

Jakarta, Januari 2016

Observer (Pengamat)

Guru Kelas



Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

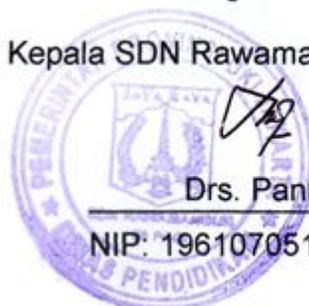
Peneliti



Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP: 196107051986031013

Lampiran 20.

**Instrumen Pemantauan Aktivitas Guru Melalui
Model *Inside Outside Circle*
SIKLUS I**

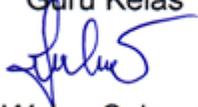
NO	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil	√	
2.	Guru menyampaikan materi menggunakan <i>slide</i> /gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	
3.	Guru menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang materi yang akan dicapai.		√
4.	Guru memberikan LKS untuk didiskusikan secara berkelompok	√	
5.	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi	√	
6.	Guru memberikan instruksi untuk membaca materi secara individu	√	
7.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengingat materi yang didapatkannya	√	
8.	Guru menyampaikan prosedur pelaksanaan model <i>Inside Outside Circle</i>		√
9.	Guru membantu siswa dalam membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar	√	
10.	Guru memberikan instruksi pada saat pertukaran pasangan		√
11.	Guru bertanya jawab kepada siswa		√
12.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan	√	
13.	Guru menyimpulkan materi bersama dengan siswa		√
14.	Guru memberikan tes/evaluasi kepada siswa	√	
15.	Melakukan refleksi dan menutup pelajaran.	√	
	JUMLAH	10	5

Penilaian:

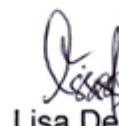
$$\text{Skor Pemantau} = \frac{10}{15} \times 100\% = 67\%$$

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Observer (Pengamat)
Guru Kelas



Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd



Lisa Devyra

Lampiran 21.

**Instrumen Pemantauan Aktivitas Guru Melalui
Model *Inside Outside Circle*
SIKLUS II**

NO	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil	√	
2.	Guru menyampaikan materi menggunakan <i>slide</i> /gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	
3.	Guru menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang materi yang akan dicapai.	√	
4.	Guru memberikan LKS untuk didiskusikan secara berkelompok	√	
5.	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi	√	
6.	Guru memberikan instruksi untuk membaca materi secara individu	√	
7.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengingat materi yang didapatkannya	√	
8.	Guru menyampaikan prosedur pelaksanaan model <i>Inside Outside Circle</i>	√	
9.	Guru membantu siswa dalam membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar	√	
10.	Guru memberikan instruksi pada saat pertukaran pasangan		
11.	Guru bertanya jawab kepada siswa		√
12.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan	√	
13.	Guru menyimpulkan materi bersama dengan siswa	√	
14.	Guru memberikan tes/evaluasi kepada siswa	√	
15.	Melakukan refleksi dan menutup pelajaran.		√
	JUMLAH	13	2

Penilaian:

$$\text{Skor Pemantau} = \frac{13}{15} \times 100\% = 87\%$$

Observer (Pengamat)

Guru Kelas

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Jakarta, Januari 2016

Peneliti

Lisa Devyra

Lampiran 22.

**Instrumen Pemantauan Aktivitas Siswa Melalui
Model *Inside Outside Circle*
SIKLUS I**

NO	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Membuat beberapa kelompok kecil dengan anggota setiap kelompok sebanyak 5-6 orang	√	
2.	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik		√
3.	Siswa menerima materi yang disampaikan melalui <i>slide</i> /gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
4.	Siswa mampu menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan kenampakan alam dengan benar		√
5.	Siswa dapat mengaitkan pelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya		√
6.	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan		√
7.	Siswa melakukan diskusi kecil tentang materi yang dibahas dalam kelompoknya	√	
8.	Siswa mengerjakan LKS secara kelompok dengan tertib dan tepat waktu		√
9.	Siswa melakukan kegiatan membaca materi secara individu	√	
10.	Siswa melakukan instruksi dari guru untuk mengingat materi yang telah dibaca	√	
11.	Siswa dapat menerima informasi prosedur pelaksanaan model <i>Inside Outside Circle</i> dengan jelas.		√
12.	Siswa membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar	√	
13.	Siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi	√	
14.	Siswa dapat termotivasi dengan penggunaan model <i>Inside Outside Circle</i> .	√	

15.	Siswa menerima pertanyaan dari guru	√	
16.	Siswa menyimpulkan materi bersama dengan guru		√
17.	Siswa melaksanakan tes/evaluasi dari guru	√	
18.	Melakukan refleksi atas pelaksanaan pembelajaran	√	
19.	Siswa merangkum dan mengakhiri pembelajaran	√	
	JUMLAH	12	7

Penilaian:

$$\text{Skor Pemantau} = \frac{12}{19} \times 100\% = 63\%$$

Observer (Pengamat)
Guru Kelas

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Lisa Devyra

Lampiran 23.

**Instrumen Pemantauan Aktivitas Siswa Melalui
Model *Inside Outside Circle*
SIKLUS II**

NO	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Membuat beberapa kelompok kecil dengan anggota setiap kelompok sebanyak 5-6 orang	√	
2.	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik	√	
3.	Siswa menerima materi yang disampaikan melalui <i>slide</i> /gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
4.	Siswa mampu menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan kenampakan alam dengan benar	√	
5.	Siswa dapat mengaitkan pelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya	√	
6.	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan		√
7.	Siswa melakukan diskusi kecil tentang materi yang dibahas dalam kelompoknya	√	
8.	Siswa mengerjakan LKS secara kelompok dengan tertib dan tepat waktu		√
9.	Siswa melakukan kegiatan membaca materi secara individu	√	
10.	Siswa melakukan instruksi dari guru untuk mengingat materi yang telah dibaca	√	
11.	Siswa dapat menerima informasi prosedur pelaksanaan model <i>Inside Outside Circle</i> dengan jelas.	√	
12.	Siswa membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar	√	
13.	Siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi	√	
14.	Siswa dapat termotivasi dengan penggunaan model <i>Inside Outside Circle</i> .	√	

15.	Siswa menerima pertanyaan dari guru	√	
16.	Siswa menyimpulkan materi bersama dengan guru	√	
17.	Siswa melaksanakan tes/evaluasi dari guru	√	
18.	Melakukan refleksi atas pelaksanaan pembelajaran		√
19.	Siswa merangkum dan mengakhiri pembelajaran	√	
	JUMLAH	16	3

Penilaian:

$$\text{Skor Pemantau} = \frac{16}{19} \times 100\% = 84\%$$

Observer (Pengamat)
Guru Kelas



Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Jakarta, Januari 2016
Peneliti



Lisa Devyra

Lampiran 24.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU**SIKLUS I****Pertemuan I**

No	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1.	09.15 - 09.25	Suasana kelas masih dalam keadaan ramai, belum tertib. Setelah dikondisikan, suasana kelas mulai tenang dan tertib.	Guru mengkondisikan kelas dengan melakukan apersepsi diantaranya berdo'a, memberi salam, melakukan absen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS jam pertama.
2.	09.25 - 10.20	Kondisi kelas semakin tertib ketika guru mulai menyalakan <i>in focus (LCD)</i> . Tetapi ada beberapa siswa yang masih kurang konsentrasi saat mengamati gambar yang ditayangkan. Pengelompokkan siswa untuk melakukan diskusi sebanyak 5-6 siswa per kelompok. Dan suasana kelas sangat ramai Kelas sedikit ramai, semua siswa membaca, tetapi ada beberapa siswa yang terlihat bengong. Kondisi kelas sedikit	Guru mengawali pembelajaran dengan menayangkan beberapa <i>Slide</i> . Selanjutnya bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. Guru memberikan LKS yang harus didiskusikan oleh tiap kelompok. Kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi sebelum melakukan <i>Inside Outside Circle</i> . Selanjutnya guru mengintruksikan untuk menutup buku, semua siswa diinstruksikan untuk membuat

		<p>tegang, semua siswa belum mengerti seperti apa pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i></p> <p>Kondisi kelas sedikit ramai, ada beberapa siswa yang tidak mendengar instruksi dengan tertib.</p> <p>Jalannya pembelajaran dengan <i>Inside Outside Circle</i> terlihat sangat membingungkan dan sedikit ramai.</p>	<p>dilingkaran.</p> <p>Guru kemudian memberikan petunjuk <i>Inside Outside Circle</i> kepada seluruh siswa.</p> <p>Guru memfasilitasi semua jalannya pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> dari menginformasikan materi sampai pergeseran pasangan.</p>
3.	10.20 – 10.25	<p>Suasana kelas sedikit ramai dengan tepuk tangan.</p> <p>Suasana kelas tenang kembali</p>	<p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang banyak menjawab pertanyaan, dan memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab paling banyak pertanyaan dari guru.</p> <p>Guru memimpin do'a dengan hamdalah dan salam.</p>

Observer (Pengamat)
Guru Kelas

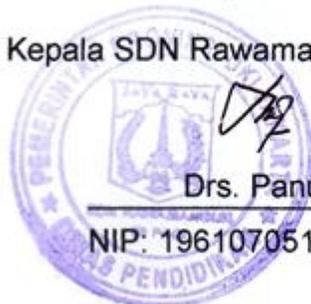
Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP: 196107051986031013

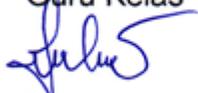
Lampiran 25

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA**SIKLUS I****Pertemuan I**

No	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS SISWA
1.	09.15 – 09.25	<p>Suasana kelas masih dalam keadaan ramai, belum tertib.</p> <p>Setelah dikondisikan, suasana kelas mulai tenang dan tertib.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a dan absen • Tanya jawab dengan guru tentang pelajaran sebelumnya. • Menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang akan disampaikan. • Menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang koperasi
2.	09.25 – 10.25	<p>Kondisi kelas semakin tertib ketika guru mulai menyalakan <i>in focus (LCD)</i>. Tetapi ada beberapa siswa yang masih kurang konsentrasi saat mengamati gambar yang ditayangkan.</p> <p>Pengelompokkan siswa untuk melakukan diskusi sebanyak 5-6 siswa per kelompok. Dan suasana kelas sangat ramai</p> <p>Kelas sedikit ramai, semua siswa membaca, tetapi ada beberapa siswa yang terlihat bengong.</p> <p>Kondisi kelas sedikit tegang, semua siswa belum mengerti seperti apa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang ditayangkan tetapi ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi . • Siswa dikelompokkan ke dalam 6 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang. • Melakukan diskusi kelompok dengan melengkapi LKS yang dibagikan oleh guru. • Mengumpulkan hasil diskusi. • Siswa mendengarkan instruksi guru tentang aturan <i>Inside Outside Circle</i>. • Siswa menanyakan aturan yang belum dimengertinya kepada guru. • Pembelajaran menggunakan <i>Inside Outside Circle</i> dimulai dengan pergeseran pada kelompok lingkaran besar.

		<p>pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i></p> <p>Kondisi kelas sedikit ramai, ada beberapa siswa yang tidak mendengar instruksi dengan tertib.</p> <p>Jalanny pembelajaran dengan <i>Inside Outside Circle</i> terlihat sangat membingungkan dan sedikit ramai.</p>	
3.	10.20 – 10.25	<p>Suasana kelas sedikit ramai dengan tepuk tangan.</p> <p>Suasana kelas tenang kembali</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merangkum tentang tentang tujuan dan manfaat koperasi dibimbing oleh guru. • Siswa yang dapat menjawab pertanyaan diberikan penghargaan. • Berdo'a • Mengucapkan salam

Observer (Pengamat)
Guru Kelas



Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Jakarta, Januari 2016
Peneliti



Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP: 196107051986031013

Lampiran 26.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU

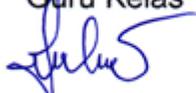
SIKLUS I

Pertemuan II

No	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1.	09.15- 09.25	Kondisi kelas ramai saat guru memasuki kelas.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengkondisikan kelas dengan melakukan apersepsi diantaranya berdo'a, memberi salam, melakukan absen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru menyampaikan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS jam pertama.
2.	09.25- 10.20	<p>Kondisi kelas sudah terlihat sedikit tenang dengan dimulainya pembelajaran menggunakan media <i>in focus (LCD)</i>.</p> <p>Suasana kelas mulai ramai dengan tanya jawab dimana siswa saling berebut mengangkat tangan.</p> <p>Suasana kelas sangat ribut, ketika pembagian kelompok.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menayangkan beberapa <i>Slide</i> tentang manfaat koperasi dan perbedaan koperasi dengan nonkoperasi ➤ Bertanya jawab tentang manfaat koperasi dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Membagi kelompok kecil terdiri 5-6 orang. ➤ Guru memberikan LKS yang harus didiskusikan oleh tiap kelompok. ➤ Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca materi yang dibahas ➤ Guru memimpin jalannya pembelajaran dengan melakukan <i>Inside Outside Circle</i>.

		Suasana kelas mulai terlihat menyenangkan, ada beberapa anak yang terlihat sangat antusias.	
3.	10.20-10.25	Kondisi kelas hening saat mengerjakan evaluasi/tes. Suasana kelas sedikit ramai dengan tepuk tangan saat pembagian.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan evaluasi dalam bentuk tes pilihan ganda kepada siswa untuk melihat sejauh mana pencapaian materi yang dikuasai dari pertemuan 1 dan pertemuan 2. ➤ Guru meminta hasil dari tes. ➤ Guru menginstruksikan untuk merangkul ➤ Guru memberikan penghargaan kepada siswa atas prestasi selama pembelajaran. ➤ Berdo'a ➤ Mengucapkan salam.

Observer (Pengamat)
Guru Kelas



Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

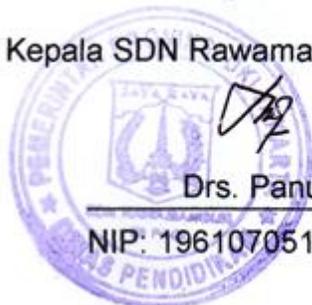
Jakarta, Januari 2016
Peneliti



Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP: 196107051986031013

Lampiran 27.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA**SIKLUS I****Pertemuan II**

No	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS SISWA
1.	09.15 – 09.25	Kondisi kelas ramai saat guru memasuki kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa terlihat ramai, beberapa siswa diantaranya sedang berjalan di dalam kelas. • Siswa berdo'a, memberi salam, mendengarkan informasi ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Siswa membantu guru menyampaikan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS jam pertama.
2.	09.25 – 10.20	<p>Kondisi kelas sudah terlihat sedikit tenang dengan dimulainya pembelajaran menggunakan media <i>in focus (LCD)</i>.</p> <p>Suasana kelas mulai ramai dengan tanya jawab dimana siswa saling berebut mengangkat tangan.</p> <p>Suasana kelas sangat ribut, ketika pembagian kelompok. Suasana kelas mulai terlihat menyenangkan, ada beberapa anak yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati slide yang ditayangkan mengenai manfaat koperasi dan perbedaan koperasi dengan nonkoperasi. • Siswa bertanya jawab dengan guru tentang manfaat koperasi dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa membagi kelompok kecil terdiri 5-6 orang. • Siswa melakukan diskusi dan mengerjakan LKS secara berkelompok. • Siswa membaca materi yang dibahas sesuai instruksi guru. • Siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan <i>Inside Outside Circle</i> dengan cara

		terlihat sangat antusias.	membagikan informasi kepada pasangan lain dalam bentuk lingkaran.
3.	10.20 – 10.25	Kondisi kelas hening saat mengerjakan evaluasi/tes. Suasana kelas sedikit ramai dengan tepuk tangan saat pembagian.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan evaluasi dalam bentuk tes pilihan ganda dengan tertib. • Siswa mengumpulkan hasil tes kepada guru. • Siswa merangkum materi sesuai instruksi guru • Siswa menerima penghargaan dari guru • Berdo'a • Memberi salam

Observer (Pengamat)
Guru Kelas

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP: 196107051986031013

Lampiran 28.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU**SIKLUS II****Pertemuan I**

No	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1.	09.15 – 09.25	Suasana kelas terlihat mulai tertib setelah selesai berdo'a dan persiapan media.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengkondisikan kelas dengan melakukan apersepsi diantaranya berdo'a, memberi salam, melakukan absen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru menyampaikan media, alat dan bahan ajar dan juga hadiahn yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS jam pertama.
2.	09.25 – 10.20	<p>Suasana terlihat semakin tertib, aktif dengan tanya jawab dari guru</p> <p>Suasana kelas mulai ramai dengan pergantin posisi duduk</p> <p>Suasana kelas terlihat menyenangkan, siswa terlihat sudah menguasai metode yang diberikan oleh guru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengawali pembelajaran dengan menayangkan beberapa <i>Slide</i>. Selanjutnya bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. ➤ Guru membagi kelompok. ➤ Guru menginstruksikan siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS ➤ Guru menginstruksikan siswa untuk membaca materi beberapa saat. ➤ Guru mengarahkan siswa untuk membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar. ➤ Guru memfasilitasi semua jalannya pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> dari menginformasikan materi sampai pergeseran pasangan.
3.	10.20 – 10.25	Suasana kelas sedikit ramai setelah posisi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengumpulkan hasil kerja kelompok siswa.

		duduk siswa kembali ke semula	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Guru memberikan penghargaan baik secara individu, maupun kelompok terbaik ➤ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.
--	--	-------------------------------	--

Observer (Pengamat)
Guru Kelas



Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Jakarta, Januari 2016
Peneliti



Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP: 196107051986031013

Lampiran 29.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA**SIKLUS II****Pertemuan I**

No	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS SISWA
1.	09.15 – 09.25	Suasana kelas terlihat mulai tertib setelah selesai berdo'a dan persiapan media.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai dengan berdoa, memberi salam, menyebutkan siswa yang tidak hadir pada hari tersebut dan mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Siswa membantu guru menyampaikan media, alat dan bahan ajar dan juga hadiah yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS jam pertama.
2.	09.25 – 10.25	<p>Suasana terlihat semakin tertib, aktif dengan tanya jawab dari guru</p> <p>Suasana kelas mulai ramai dengan pergantian posisi duduk</p> <p>Suasana kelas terlihat menyenangkan, siswa terlihat sudah menguasai metode yang diberikan oleh guru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati <i>Slide</i> yang ditayangkan. • Siswa melakukan tanya jawab dengan guru berdasarkan tayangan gambar/<i>slide</i>. • Siswa membagi kelompok. • Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS • Siswa membaca materi beberapa saat sesuai dengan instruksi guru. • Semua siswa membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar • Siswa melakukan pembelajaran menggunakan <i>Inside Outside Circle</i>.

3.	10.20 – 10.25	Suasana kelas sedikit ramai setelah posisi duduk siswa kembali ke semula	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok siswa. • Siswamencatat tugas rumahyang diberikan. • Siswa menerima penghargaan baik secara individu, maupun kelompok terbaik • Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.
----	------------------	--	--

Observer (Pengamat)
Guru Kelas

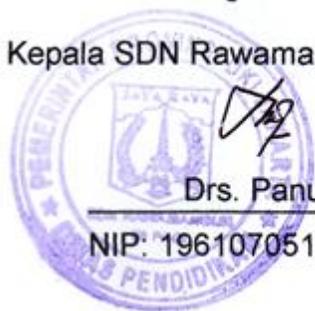
Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP: 196107051986031013

Lampiran 30.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU**SIKLUS II****Pertemuan II**

No	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1.	09.15 – 09.25	Suasana kelas tertib	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengkondisikan kelas dengan melakukan apersepsi diantaranya berdo'a, memberi salam, melakukan absen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru menyampaikan media, alat dan bahan ajar dan juga hadiahn yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS jam pertama. ➤ Guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
2.	09.25 – 10.20	<p>Kondisi kelas terlihat lebih tertib dengan tayangan <i>slide</i>/gambar oleh guru.</p> <p>Kondisi kelas mulai ramai dengan tanya jawab tentang materi yang dibahas. Suasana diskusi cukup ramai, terlihat siswa sudah mulai terbiasa sa aktif. Kondisi kelas hening saat membaca materi beberapa saat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menayangkan slide tentang makna koperasi. ➤ Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai tayangan slide tersebut. ➤ Guru membagi kelompok siswa. ➤ Guru menginstruksikan siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS ➤ Guru menginstruksikan siswa untuk membaca materi beberapa saat. ➤ Melakukan pembelajaran

		Kondisi aktif dan menyenangkan.	dengan model <i>Inside Outside Circle</i> .
3.	10.20 – 10.25	<p>Suasana kelas sedikit ramai setelah posisi duduk siswa kembali ke semula</p> <p>Kondisi kelas sepi saat dibagikan tes tertulis kepada siswa. Setelah mengumpulkan hasil tes, kondisi kelas ramai melihat pembagian penghargaan kepada siswa secara individu maupun kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi bersama siswa ➤ Guru menginstruksikan merangkum ➤ Guru memberikan tes tertulis ➤ Guru memberikan penghargaan baik secara individu, maupun kelompok terbaik ➤ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan do'a.

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

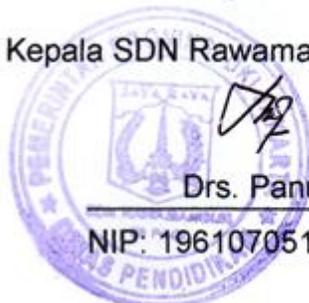
Observer (Pengamat)
Guru Kelas

Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP: 196107051986031013

Lampiran 31.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA**SIKLUS II****Pertemuan II**

No	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS SISWA
1.	09.15 – 09.25	Suasana kelas tertib	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan diri dengan berdoa, memberi salam, absen kehadiran siswa, mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Siswa membantu guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar, juga hadiah yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS jam Pertama • Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran sebelumnya.
2.	09.25 – 10.20	<p>Kondisi kelas terlihat lebih tertib dengan tayangan <i>slide</i>/gambar oleh guru.</p> <p>Kondisi kelas mulai ramai dengan tanya jawab tentang materi yang dibahas. Suasana diskusi cukup ramai, terlihat siswa sudah mulai terbiasa sa aktif. Kondisi kelas hening saat membaca materi beberapa saat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati tayangan gambar mengenai makna koperasi. • Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai tayangan slide tersebut. • Siswa dibagi kelompok oleh guru. • Siswa menerima instruksi dari guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKS • Siswa membaca materi beberapa saat. • Siswa melakukan pembelajaran dengan model <i>Inside Outside Circle</i>.

		Kondisi aktif dan menyenangkan.	
3.	10.20 – 10.25	Suasana kelas sedikit ramai setelah posisi duduk siswa kembali ke semula Kondisi kelas sepi saat dibagikan tes tertulis kepada siswa Setelah mengumpulkan hasil tes, kondisi kelas ramai melihat pembagian penghargaan kepada siswa secara individu maupun kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi bersama guru • Siswa merangkum materi • Siswa melakukan tes tertulis • Siswa menerima penghargaan baik secara individu, maupun kelompok terbaik • Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan mengucapkan do'a.

Observer (Pengamat)
Guru Kelas

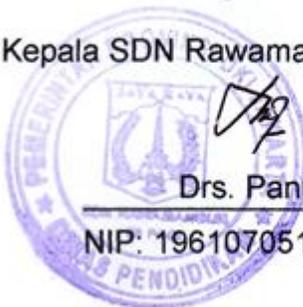
Sri Wulan Sekar Ayu S.Pd

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Lisa Devyra

Mengetahui ,

Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi



Drs. Panut

NIP: 196107051986031013



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **0058/UN39.12/KM/2016**

Lamp. : - **6 Januari 2016**

Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
Untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SD Negeri Rawamangun 09 Pagi
Pulogadung, Jakarta Timur**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Lisa Devyra**
Nomor Registrasi : 1815128659
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 082366269114

Dengan ini kami mohon diberikan izin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

“Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Koperasi Melalui Model *Inside Outside Circle* di Kelas IV SD Negeri Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terimakasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

SDN RAWAMANGUN 09 PAGI

Jalan Pemuda No. 6 Kecamatan Pulogadung

J A K A R T A T I M U R

Telp. (021) 4753830

SURAT KETERANGAN

Nomor : 439/1.851.201.1 // 2016

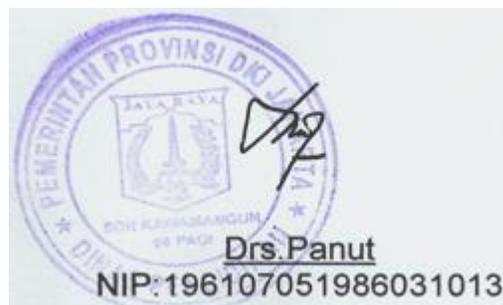
Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SDN Rawamangun 09 Pagi Kecamatan Pulogadung menerangkan bahwa:

Nama : Lisa Devyra
 No.Reg : 1815128659
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Kecamatan Pulogadung dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Koperasi Melalui Model *Inside Outside Circle* di Kelas IV SD Negeri Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Januari 2016
 SDN Rawamangun 09 Pagi
 Kepala Sekolah,



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lisa Devyra, dilahirkan di desa Keude Trumon, Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 28 Desember 1994. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Misnazli, SH dan Ibu (ALMH) Saudah dan juga memiliki 2 saudara tiri.

Pendidikan yang pernah ditempuh adalah SDN 01 Keude Trumon Kabupaten Aceh Selatan, lulus pada tahun 2006. Pada tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN Ujong Tanoh Kabupaten Aceh Selatan dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Trumon Kabupaten Aceh Selatan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Pendidikan S1 Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Negeri di Banda Aceh yang berlangsung selama 1 bulan dan akhirnya saya melanjutkan studi di Pendidikan S1 PGSD di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.